


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kartu Konsultasi Skripsi


















**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN**  
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

---

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Nurul Adha  
NIM : 1601451196  
Judul : "GAMBARAN TAWAKAL PADA ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK AUTISME"

Dosen Pembimbing :  
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
2. Mahdia Fadhia, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	05/11/21	Bab 1	
2.	01/03/22	Revisi Bab 1 dan Bab 2	
3.	19/04/22	Konsultasi : mengenai aspek dan Indikator	
4.	30/04/22	Revisi Bab 1 dan revisi Bab 2	
5.	30/05/22	Revisi Bab 1 dan revisi Bab 2	
6.	21/06/22	Guide wawancara	
7.	22/06/22	Revisi Bab 1 dan revisi Bab 2	
8.	28/06/22	revisi Guide wawancara	
9.	30/06/22	Revisi guide wawancara	
10.	16/08/22	Konsultasi : mengenai Bab 4	
11.	22/08/22	Bab 4 dan Bab 5	
12.	23/08/22	Revisi Bab 4	
13.	14/09/22	Konsultasi : mengenai Bab 4	
14.	27/09/22	Revisi Bab 5	
15.	29/09/22	Revisi Bab 5	

Banjarmasih, .....

Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 198302152015032002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN  
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3288593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Adha  
NIM : 1601451198  
Judul : "SAMBARAN TAWAKAL PADA ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK AUTISME"

Dosen Pembimbing :  
1. Dra. Hj. Siti Farikah, M.Ag  
2. Mahdia Fadhlia, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	05/11/22	Bab 1	
2.	09/09/22	Revisi Bab 1 dan Bab 2	
3.	04/03/22	Revisi Bab 1 dan Revisi Bab 2	
4.	30/04/22	Revisi Bab 1 dan Revisi Bab 2	
5.	29/05/22	Revisi Bab 1 dan Revisi Bab 2	
6.	09/06/22	Konsultasi : Mengenai revisi Bab 1 dan Revisi Bab 2	
7.	27/06/22	Konsultasi : Mengenai revisi guide wawancara	
8.	05/07/22	Konsultasi : Mengenai revisi guide wawancara	
9.	18/07/22	Konsultasi : Mengenai Subjek Penelitian	
10.	25/08/22	Konsultasi : Mengenai Bab 1	
11.	14/09/22	Konsultasi : Mengenai Bab 1	
12.	30/09/22	Konsultasi : Mengenai Bab 1	
13.	04/10/22	Konsultasi : Mengenai Bab 1	
14.	21/06/22	Konsultasi : Mengenai guide wawancara	

Banjarmasin, .....  
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP.198302152015032002

Lampiran 2 : Surat Menyurat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

**SURAT RISET**

Nomor: 377/Un.14/III.3/TL.00/02/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Nurul Adha  
N I M : 1601451198  
Semester : XII (Dua Belas)  
Jurusan : Psikologi Islam  
Alamat Sekarang : JL. 9 Nopember RT. 13 Banua Anyar  
  
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

GAMBARAN TAWAKAL PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTISME

Tempat yang Dituju : SDN 8 Banua Anyar

Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian

Lamanya Riset : 2 (dua) bulan

Dari Tanggal : 22/02/2021

Sampai tanggal : 22/02/2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

18 Februari 2021  
Dekan  
  
Irwan Noor





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 378/Un.14/III.3/TL.00/02/2021

18 Februari 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Nurul Adha  
NIM : 1601451198  
Jurusan : Psikologi Islam  
Alamat : JL. 9 Nopember RT. 13 Banua Anyar

Sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Nurul Adha  
NIM : 1601451198

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	56 %	53 %	38 %	26 %	Lulus
2	49 %	45 %	38 %	25 %	Lulus
3	39 %	27 %	24 %	22 %	Lulus
4	5 %				Lulus
5	3 %				Lulus

Banjarmasin, 18 November 2022

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam



*Musfichin, M.A*  
Musfichin, M.A





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [pi.uin-antasari.ac.id](http://pi.uin-antasari.ac.id)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : “Gambaran Tawakal Pada Orangtua yang Memiliki Anak Autisme”

Nama Penulis : Nurul Adha

NIM : 1601451198

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di Sultan Idris Journal of Psychology and Education oleh UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia (<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIJOPE/index>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Oktober 2022

Mengetahui,  
Sekertaris Prodi Psikologi Islam



Lampiran 3 : *Informed Consent* Subjek dan Informan



Jurusan Psikologi Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Jl. A. Yani Km. 15 Banjarmasin

LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yudiantyanti  
Usia : 37 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Adha sebagai peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menyetujui bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejauh mungkin berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia menyerahkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Jika menyangkut kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

*Nurul Adha*  
(Nurul Adha.....)

Subjek

*Yudiantyanti*  
(Yudiantyanti.....)



LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Masyah  
Usia : 22 Tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa Inggris  
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Maud Adha selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari masalah dan masalahnya bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang jujur-jujur berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan akan terdapat saya.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di simpan dan tidak akan dibagikan secara terbuka kepada orang lain.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengisian tes dan rekaman perekaman selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Saya bersedia mengizinkan data penelitian terkait jika memang diperlukan dalam penelitian.
6. Untuk menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak memaksa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menyetujui segala hal terkait dengan penelitian asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Muthia Fadhia, M.Psi, Psikolog.

Peneliti:

Maud Adha

Subjek:

Masyah





LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Yang beranda tangan dibawah ini,

Nama : *Muhammad Saqib*  
Usia : *26 tahun*  
Pekerjaan : *Peneliti*  
Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nural Adha selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

*Nural Adha*  
(*Nural Adha*)

Subjek

*Muhammad Saqib*  
(*Muhammad Saqib*)



LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Rubiatul Adawiyah, S.Pd.I  
Usia : 46 tahun  
Pekerjaan : Guru  
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Adha selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

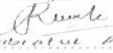
1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejajar-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

  
Nurul Adha

Subjek

  
Hj. Rubiatul Adawiyah S-pd.I



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Mubiatu Adawiyah (adha)*  
Usia : *27 tahun*  
Pekerjaan : *IT*  
Jenis Kelamin : *Pecampuran*

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Adha selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadlila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

*Mubiatu Adha*  
(*Mubiatu Adha*)

Subjek

*.....*



**Jurusan Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
H. A. Yuni Kati 45 Banjarmasin

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : HJ Yuniatyah  
Usia : 32 tahun  
Pekerjaan : PHS  
Jenis Kelamin : laki-laki

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Adha selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang dipertanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen dalam penelitian ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Peneliti

  
(Nurul Adha.....)

Subjek

  
(HJ. Yuniatyah.....)

Lampiran 4 : Formulir *Professional Judgment*



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Formulir Professional Judgment**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, M.A

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Nurul Adha

NIM : 1601451198


Judul Penelitian : Gambaran Tawakal Pada Orngtua yang Memiliki Anak Autisme

Objek Penilaian : Orngtua yang memiliki anak autisme

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 08 Juli 2022

Profesional

  
(Musfichin, M.A)



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment**

Nama : Nurul Adha

NIM 1601451198

Guide Wawancara

1. Revisi Aspek autisme : Fokus ke pertanyaan Riwayat anak dari pra natal s.d post natal kemudian lihat aspek fisik, kognitif, dan sosial-emosinya.
2. Cari sumber utama dari definisi Tawakal.
3. Revisi aspek tawakal : Kaitkan tema autis tiap pertanyaan pada variable tawakkal

Banjarmasin, 08 Juli 2022

Profesional

  
(Musfichin, M.A)





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### **Formulir Professional Judgment**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Nurul Adha

NIM : 1601451198

Judul Penelitian : Gambaran Tawakal Pada Orangtua yang Memiliki Anak Autisme

Objek Penilaian : Orangtua yang memiliki anak autisme

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 14 Juli 2022

Profesional

(Mubarak, M.A)



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment**

Nama : Nurul Adha

NIM 1601451198

**Guide wawancara**

- Guide wawancara yang digunakan telah memenuhi standar penelitian ilmiah dan telah di acc.

Banjarmasin, 14 Juli 2022

Profesional

(Mubarak, M.A)

Lampiran 5 : Guide Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan pertanyaan
1.	Riwayat autisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana riwayat kehamilan Ibu? Bisa diceritakan selama proses kehamilannya?</li> <li>2. Bagaimana kondisi anak sebelum didiagnosa atau sebelum diketahui kondisi anak yang mengidap autisme?</li> <li>3. Gejala apa yang muncul pada anak hingga bapak atau ibu menyadari jika anaknya berbeda dari anak lain yang seusia dengannya?</li> <li>4. Setelah mengetahui anak mengidap autisme, bagaimana perasaan Bapak atau Ibu sebagai orang tua?</li> <li>5. Apa saja upaya atau usaha yang Bapak atau Ibu lakukan sebagai orang tua untuk anak Bapak atau Ibu?</li> <li>6. Bagaimana tanggapan keluarga atau lingkungan sekitar mengenai kondisi anak Bapak atau Ibu?</li> </ol>	Untuk mengetahui riwayat autisme anak
2.	Tanggapan orang tua mengenai keadaan anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana respon Bapak atau Ibu ketika pertama kali mengetahui hasil pemeriksaan anak?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Bapak atau Ibu mengenai autisme?</li> <li>3. Menurut Bapak atau Ibu sebagai orang tua, apa penyebab anak mengalami autisme? Apakah ada kaitannya dengan masa kehamilan?</li> <li>4. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu dengan lingkungan sekitar ketika memiliki anak yang mengalami autisme? Apakah ada ketakutan tersendiri?</li> </ol>	Untuk mengetahui tanggapan orang tua mengenai keadaan anak

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu sebagai orang tua mengenai tanggapan dari keluarga atau lingkungan sekitar?</li> <li>6. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu sebagai orang tua atas ketentuan yang diberikan Allah kepada anak Bapak atau Ibu?</li> <li>7. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu dalam merawat anak? Adakah perasaan berat dalam merawat?</li> <li>8. Apa saja tantangan yang Bapak atau Ibu hadapi saat merawat anak dan bagaimana cara mengatasinya?</li> </ol>	
3.	Kondisi saat ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi anak sekarang? Apa saja perbedaan sebelum dan sesudah anak disekolahkan di sekolah inklusi?</li> <li>2. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu sebagai Orang tua dan apa yang Bapak atau Ibu pikirkan mengenai kondisi anak saat ini?</li> <li>3. Pernahkah anak sulit untuk dikontrol? Lalu, bagaimana cara Bapak atau Ibu menghadapi kondisi yang demikian?</li> <li>4. Apakah anak mengalami perkembangan? Jika iya, apa saja perkembangannya dan apakah perkembangan anak dikarenakan dari hasil usaha yang Orang tua lakukan?</li> </ol>	Untuk mengetahui kondisi anak saat ini

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan pertanyaan
1.	Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt. (pengetahuan tentang Rabb mengenai segala sifat-sifat-Nya, seperti kekuasaan, perlindungan, kemandirian, kembalinya segala sesuatu kepada ilmu-Nya, dan lain-lainnya merupakan tingkatan paling pertama yang diletakkan hamba sebagai pijakan kakinya dalam masalah tawakal)	Menyerahkan diri dengan keyakinan yang benar tentang kehendak Allah Swt.	<p>1. Bagaimana pandangan Bapak atau Ibu mengenai kekuasaan dan kehendak Allah ketika memiliki anak dengan autisme?</p> <p>2. Ketika Bapak atau Ibu tahu kalau memiliki anak dengan autisme, bagaimana keyakinan Bapak atau Ibu setelahnya kepada Allah?</p>	Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan orang tua mengenai Rabb mengenai segala sifat-sifat-Nya, seperti kekuasaan, perlindungan, kemandirian, kembalinya segala sesuatu kepada ilmu-Nya, dan lain-lainnya.
2.	Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakan. (Tawakal merupakan sebab terkuat yang bisa meraih apa yang seseorang inginkan. Tawakal sama seperti doa yang menjadi sebab untuk mendapatkan segala harapan)	Menyerahkan diri dengan mengetahui hukum sebab-akibat.	<p>1. Bagaimana pikiran atau pandangan Bapak atau Ibu mengenai keyakinan terhadap Allah saat diberikan anak dengan autisme?</p> <p>2. Bagaimana pikiran atau tanggapan Bapak atau Ibu terhadap Allah ketika takdir tidak sesuai dengan keinginan seperti memiliki anak dengan</p>	Untuk mengetahui bagaimana orang tua menyerahkan diri dengan hukum dan ketentuan Allah.

			autisme?	
3.	Memperkuat kalbu dengan tauhid. (Tawakal seseorang tidak baik kecuali jika tauhidnya benar. Bahkan hakikat tawakal adalah tauhid di dalam hati. Selagi di dalam hati ada belitan-belitan syirik, maka tawakalnya cacat dan ternoda. Seberapa jauh tauhidnya bersih, maka sejauh itu pula tawakalnya benar)	Menyerahkan diri dengan memperkuat kalbu dengan tauhid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak atau Ibu menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan memiliki anak dengan autisme? Jika iya, bagaimana cara Bapak atau Ibu dalam menguatkan hati itu?</li> <li>2. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu yang memiliki anak dengan autisme ketika anak diasingkan dari lingkungan sekitar?</li> <li>3. Bagaimana cara bapak atau ibu menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan memiliki anak autis?</li> </ol>	Untuk mengetahui bagaimana orang tua menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan tauhid ketika memiliki anak dengan autisme.
4.	Menyandarkan kalbu kepada Allah dan merasa senang disisinya. (Hatinya akan merasa tenang dan tidak ada rasa bimbang ketika keinginannya tidak terwujud dan apa yang dibencinya justru terwujud. Karena sikap menyandarkan diri, pasrah dan	Menyandarkan kalbu kepada Allah dan merasa tenang di sisi-Nya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu yang memiliki anak dengan autisme setelah menyerahkan semuanya kepada Allah?</li> <li>2. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu ketika sudah berusaha memasukkan anak ke</li> </ol>	Untuk mengetahui bagaimana orang tua menyandarkan kalbu ketika menyerahkan semuanya kepada Allah dan mendapatkan perasaan tenang.



	hanya bergantung kepada Allah Swt. telah melindunginya dari rasa khawatir dan pengharapan terhadap apa yang telah diusahakannya)		sekolahan inklusi dan terlihat perkembangannya?	
5.	Memiliki prasangka yang baik kepada Allah. (Sejauh mana baik sangkamu kepada <i>Rabb</i> dan harapan kepada-Nya, maka sejauh itu pula tawakal kepada-Nya. Maka sejauh itulah sikap tawakalnya kepadaNya. Oleh karenanya sebagian ulama menafsirkan kata tawakal sebagai prasangka baik kepada Allah)	Memiliki persangkaan yang baik kepada Allah.	<p>1. Apakah Bapak atau Ibu tetap menjaga persangkaan baik terhadap Allah ketika dihadapkan pada situasi yang sulit seperti anak dengan autisme? Jika iya, bagaimana cara Bapak atau Ibu menjaga persangkaan baik itu?</p> <p>2. Apakah ada disituasi tertentu Bapak atau Ibu yang memiliki anak dengan autisme kehilangan persangkaan baik terhadap Allah? Jika ada, dalam situasi seperti apakah itu? Bisa Bapak atau Ibu ceritakan?</p>	Untuk mengetahui bagaimana prasangka orang tua yang memiliki anak dengan autisme kepada Allah.
6.	Menyerahkan kalbu sepenuhnya kepadaNya dan menghalau apa saja yang merintanginya.	Menyerahkan kalbu sepenuhnya kepadaNya dan	1. Kesulitan apa saja yang Bapak atau Ibu hadapi saat merawat anak	Untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh orang

	(Menyerahkan pengaturan diri sepenuhnya kepada Allah Swt, tetapi pengaturan ini berlaku hanya untuk hal-hal yang terkait dengan ketentuan Allah Swt. bukan untuk perintah dan laranganNya)	menghalau apa saja yang merintang.	dengan autisme? 2. Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu yang memiliki anak dengan autisme saat melihat anak dijauhi oleh lingkungan sekitar?	tua ketika memiliki anak dengan autisme.
7.	Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepadaNya. (Maksudnya, memasrahkan semua urusan kepada Allah, tanpa menuntut dan menentukan pilihan, tidak ada kebencian dan keterpaksaan)	Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepada-Nya ( <i>al-afwidh</i> )	1. Apa yang Bapak atau Ibu lakukan ketika Allah memberikan takdir yang tidak sesuai dengan keinginan seperti memiliki anak dengan autisme? 2. Bagaimana tanggapan Bapak atau Ibu ketika Allah memberikan anak yang tidak sesuai dengan harapan seperti anak dengan autisme? 3. Ketika Bapak atau Ibu sudah berusaha yang terbaik untuk anak dan pasrah dengan takdir dari Allah, apa yang Bapak atau Ibu harapkan mengenai anak	

			di masa depan?	
--	--	--	----------------	--

## Lampiran 6 : Guide Observasi

### **Guide Observasi**

Setelah mengumpulkan data dengan media wawancara, maka selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan dalam sesi wawancara. Agar proses observasi berjalan dengan baik maka peneliti membuat guide observasi yang mana nanti akan berguna saat peneliti berada di lapangan.

Guide observasi itu adalah peneliti memperhatikan mimik wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara berlangsung. Ini bertujuan untuk mengetahui pada bagian mana subjek menunjukkan mimik, gerakan, postur, atau intonasi berbeda dari pada biasanya, atau bagian mana subjek terlihat tidak yakin atau berbohong.

Untuk mendukung proses observasi, peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman suara untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai gambaran tawakal pada subjek.

Perlu diketahui bahwa subjek penelitian telah menyetujui kegiatan wawancara dan observasi. Subjek juga telah memberikan tanda tangan pada informed consent penelitian.

Lampiran 7 : Verbatim Subjek dan Informan

Subjek Y

Tempat : Rumah

Tanggal dan waktu : Kamis, 21/07/2022, 14.30

Aspek autisme

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum bapak.</i>	
2	<i>Iya waalaikumussalam.</i>	
3	<i>Gimana pak habar pian hari ini?</i>	
4	<i>Baik.</i>	
5	<i>Sebelumnya, ulun ucapkan terima kasih</i>	
6	<i>karena sudah mau menjadi subjek ulun.</i>	
7	<i>Sama-sama.</i>	
8	<i>Boleh ulun mulai pak wawancaranya?</i>	
9	<i>Boleh.</i>	
10	<i>Bagaimana riwayat kehamilan Istri? Bisa</i>	B10-B51 Riwayat autisme
11	<i>diceritakan selama proses kehamilannya?</i>	
12	<i>Lawas pang kada tapi ingat lagi aku kaya apa</i>	
13	<i>semalam yo lah, asanya normal aja, muntah-</i>	
14	<i>muntah jua ya kaya orang jua toh pertama-</i>	
15	<i>tama toh.</i>	
16	<i>Berarti tidak ada gejala apapun?</i>	
17	<i>Kadedda pang.</i>	
18	<i>Kaya normal biasa aja?</i>	
19	<i>Biasa aja.</i>	
20	<i>Bagaimana kondisi anak sebelum didiagnosa</i>	
21	<i>atau sebelum diketahui kondisi anak yang</i>	
22	<i>mengidap autisme?</i>	
23	<i>Memang ada jua pang model kaya ada</i>	
24	<i>keterlambatan jua pang pada yang lain</i>	
25	<i>perkembangannya tuh modelnya tuh model</i>	
26	<i>kaya lambat bepandir itu aja pang lambat</i>	
27	<i>bepandir dari urang yang lain.</i>	
28	<i>Gejala apa yang muncul pada anak hingga</i>	
29	<i>bapak atau ibu menyadari jika anaknya</i>	
30	<i>berbeda dari anak lain yang seusia</i>	
31	<i>dengannya?</i>	
32	<i>Kadedda ai, kaitu ja pang lah ya yang lambat</i>	
33	<i>bepandir tuh pang lah artinya komunikasi</i>	
34	<i>jelas lawan jua munnya dipanggil-panggil tuh</i>	
35	<i>lambat jua merespon bepandir tuh lambat</i>	

36	merespon kada kada langsung.	
37	<i>Setelah mengetahui anak mengidap autisme,</i>	
38	<i>bagaimana perasaan Bapak sebagai orang</i>	
39	<i>tua?</i>	
40	Kiyapa yo lah. Kada papa ai. Kaya sudah	
41	mulai dari halus jua kaitu nah, jadi asa biasa	
42	aja.	
43	<i>Berarti biasa aja? Kadedda perasaan sedih</i>	
44	<i>atau terkejut misalnya?</i>	
45	Ada jua pang sedih sedikit nah tapi kada anu	
46	pang jua.	
47	<i>Apa saja upaya atau usaha yang Bapak</i>	
48	<i>lakukan sebagai orang tua untuk anak</i>	
49	<i>Bapak?</i>	
50	Ya diobati pang semalam tuh begamatan	
51	dibawa beurut, minta banyu, beobat kerumah	
52	sakit, terapi, ya berataanlah dicobai	
53	sebaiknya.	
54	<i>Bagaimana tanggapan keluarga atau</i>	
55	<i>lingkungan sekitar mengenai kondisi anak</i>	
56	<i>Bapak?</i>	B52-B95 Tanggapan
57	Munnya tanggapan urang kada papa ai kada	orang tua mengenai
58	papa ai jar kaitu aja pang model kaya urang	kondisi anak
59	asa biasa aja kalo sudah melihat nang kaitu	
60	asa lumrah aja sudah asa biasa.	
61	<i>Bagaimana respon Bapak ketika pertama kali</i>	
62	<i>mengetahui hasil pemeriksaan anak?</i>	
63	Ada sedikit sedih kaitu aja pang.	
64	<i>Sedih jua pak lah.</i>	
65	Hiih, biasa tegaringan jua pang.	
66	<i>Bagaimana pendapat Bapak mengenai</i>	
67	<i>autisme?</i>	
68	Kaya apa yo lah, ibaratnya lain pang lain lain	
69	pada urang tuh hitungannya ada	
70	kekurangannyalah pada urang normal	
71	hitungannya kaya apa yo kada bersosialisasi	
72	kaitu nah kada bisa bersosialilasi inya itu aja	
73	pang.	
74	<i>Menurut Bapak sebagai Orang tua, apa</i>	
75	<i>penyebab anak mengalami autisme? Apakah</i>	
76	<i>ada kaitannya dengan masa kehamilan istri?</i>	
77	Kadedda pang, masa normal aja pang berataan.	
78	<i>Berataan normal? Berarti tidak berkaitan</i>	
79	<i>pak lah?</i>	
80	Kadedda.	
81	<i>Bagaimana perasaan Bapak dengan</i>	



82	<i>lingkungan sekitar ketika memiliki anak yang</i>	B96-B143 anak saat ini	Kondisi
83	<i>mengalami autisme? Apakah ada ketakutan</i>		
84	<i>tersendiri?</i>		
85	Kadedda ketakutan pang, paling urang banar ai		
86	nang kada hakun mengawani karena inya		
87	kada bisa pang kada bisa bergaul.		
88	<i>Apakah pian ada perasaan takut ketika</i>		
89	<i>membiarkan anak berteman itu nantinya</i>		
90	<i>akan dibully, adakah?</i>		
91	Mun nang dilingkungan sini asa kada		
92	panglah. Tapi munnya inya dibully inya		
93	bejauh jua pang kada merasa akan bukah jua		
94	inya.		
95	<i>Bagaimana perasaan Bapak dalam merawat</i>		
96	<i>anak? Adakah perasaan berat dalam</i>		
97	<i>merawat?</i>		
98	Aaa... teberat pang istilahnya mengobatinya		
99	tuh nah teberat pang sedikit kada kaya anak		
100	normal kan istilahnya.		
101	<i>Apa saja tantangan yang Bapak hadapi saat</i>		
102	<i>merawat anak?</i>		
103	Tantangannya tuh ya itu pang munnya		
104	meama apa yo komunikasinya tuh pang nang		
105	tantangannya tuh munnya dipadahi kada		
106	paham nah itu pang, inya kada ngerti		
107	belambat paham kada tapi nyambung		
108	dipandiri dilajari nah itu pang tantangannya		
109	lambat pahaman inya.		
110	<i>Bagaimana Bapak cara mengatasinya?</i>		
111	Paling di dirancaki dirancaki menyuruh		
112	dirancaki kaitu nah kaina paham aja pang.		
113	<i>Bagaimana kondisi anak sekarang? Apa saja</i>		
114	<i>perbedaan sebelum dan sesudah anak</i>		
115	<i>disekolahkan?</i>		
116	Apa yo lah, munnya membaca lancar		
117	belancar kalaunya waktu tk tuh kan bisa aja		
118	membaca tapi kada tapi lancar itu aja pang.		
119	<i>Bagaimana perasaan Bapak sebagai Orang</i>		
120	<i>tua dan apa yang Bapak pikirkan mengenai</i>		
121	<i>kondisi anak saat ini?</i>		
122	Saat ini... apa yo lah... sudah tebiasa pang lah		
123	munnya wahini perasaannya sudah terbiasa		
124	nya kondisinya nang kaitu jadi asa menerima		
125	aja.		
126	<i>Pernahkah anak sulit untuk dikontrol?</i>		
127	Pernah pang paling paling apa yo mulai kaya		

126	teriak-teriak kaitu nah bilanya apa yang	
129	disuruh tuh inya kada kada hakun nah.	
130	<i>Lalu, bagaimana cara Bapak menghadapi</i>	
131	<i>kondisi yang demikian?</i>	
132	Munnya wahini paling di apa nih disabari	
133	banar ai sabari kena mau aja inya atau	
134	alihakan perhatiakan ke lain misalkan inya	
135	handak apakah dialihakan ai ke lain.	
136	<i>Apakah anak mengalami perkembangan?</i>	
137	Iya.	
138	<i>Apa saja perkembangannya dan apakah</i>	
139	<i>perkembangan anak dikarenakan dari hasil</i>	
140	<i>usaha yang Orang tua lakukan?</i>	
141	Kalaunya hasil ada pang munnya merasakan	
142	usaha tuh nah banyak pang dianunya dari	
143	hasil usaha yang dilakukan nang baurut, terapi, kan itu hasil usaha ada jua pang.	

#### Aspek Tawakal

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana pandangan Bapak mengenai</i>	B1-B15 Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt.
2	<i>kekuasaan dan kehendak Allah ketika</i>	
3	<i>memiliki anak dengan autisme?</i>	
4	Berarti Tuhan tuh memberi apa yo lah	
5	modelnya memberi sumber pahala sekaligus	
6	ujian nang modelnya kaitu memberi pahala	
7	sekaligus ujian.	
8	<i>Ketika Bapak tahu kalau memiliki anak</i>	
9	<i>dengan autisme, bagaimana keyakinan</i>	
10	<i>Bapak setelahnya kepada Allah?</i>	
11	Keyakinan kaya apa dulu?	
12	<i>Keyakinan pian terhadap Allah, apakah</i>	
13	<i>bertambah yakin saat diberikan anak dengan</i>	
14	<i>autisme atau malah berkurang?</i>	
15	Oh itu kah, betambah pang anggap aja ujian	
16	dari Allah nah kaya apa kita menghadapi	
17	ujian itu, sabar jua itu aja pang.	
18	<i>Bagaimana pikiran atau pandangan Bapak</i>	
19	<i>mengenai keyakinan terhadap Allah saat</i>	
20	<i>diberikan anak dengan autisme?</i>	
21	Munnya yakin yakin ai cuman ya itu dibawa	
22	sabar aja tadi.	
23	<i>Bagaimana pikiran atau tanggapan Bapak</i>	
24	<i>terhadap Allah ketika takdir tidak sesuai</i>	

25	<i>dengan keinginan seperti memiliki anak</i>	
26	<i>dengan autisme?</i>	
27	Mungkinlah diberikan takdir kaini dianggap	B27-B42 Memperkuat
28	mampulah, kami nih dianggap mampu	kalbu dengan tauhid.
29	melewatinya tuh melajari inya.	
30	<i>Apakah Bapak menyerahkan diri dan</i>	
31	<i>menguatkan hati dengan memiliki anak</i>	
32	<i>dengan autisme?</i>	
33	Iya.	
34	<i>Jika iya, bagaimana cara Bapak dalam</i>	
35	<i>menguatkan hati itu?</i>	
36	Dengan bersabar ai itu tadi banyak-banyak	
37	bawa beristighfar aja namanya anak kaya itu	
38	sudah.	
39	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>	
40	<i>anak dengan autisme ketika anak</i>	
41	<i>diasingkan dari lingkungan sekitar?</i>	
42	Sedih ai. Tapi alhamdulillahnya kadede	
43	pang paling inya yang kada mau bekawan	
44	itu narai.	B43-B52 Menyandarkan
45	<i>Bagaimana cara Bapak menyerahkan diri</i>	kalbu kepada Allah dan
46	<i>dan menguatkan hati dengan memiliki anak</i>	merasa senang disisinya.
47	<i>autis?</i>	
48	Banyaki sabar aja tadih anggap ujian dari	
49	Tuhan sebagai ladang pahala kita jua	
50	kenanya.	
51	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>	
52	<i>anak dengan autisme setelah menyerahkan</i>	
53	<i>semuanya kepada Allah?</i>	
54	Jadi tenang pang kaya itu munnya sudah	B53-B66 Memiliki
55	diserahkan pada Tuhan.	prasangka yang baik
56	<i>Bagaimana perasaan Bapak ketika sudah</i>	kepada Allah.
57	<i>berusaha memasukkan anak ke sekolahan</i>	
58	<i>dan terlihat perkembangannya?</i>	
59	Senang ai pang sudah lega inya bisa mandiri	
60	wahini sedikit-sedikit paham sudah itu aja	
61	pang.	
62	<i>Apakah Bapak tetap menjaga persangkaan</i>	
63	<i>baik terhadap Allah ketika dihadapkan pada</i>	
64	<i>situasi yang sulit seperti anak dengan</i>	
65	<i>autisme?</i>	
66	Iya, tetap.	
67	<i>Jika iya, bagaimana cara Bapak menjaga</i>	
68	<i>persangkaan baik itu?</i>	
69	Napalah, ibaratnya perasaannya tuh terjaga	B67-76 Menyerahkan
70	sorang panglah.	kalbu sepenuhnya
		kepada-nya dan

71	<i>Apakah ada disituasi tertentu Bapak yang</i>	menghalau apa saja yang merintang.	
72	<i>memiliki anak dengan autisme kehilangan</i>		
73	<i>persangkaan baik terhadap Allah? Jika ada,</i>		
74	<i>dalam situasi seperti apakah itu? Bisa Bapak</i>		
75	<i>ceritakan?</i>		
76	<i>Kadeda pang, kada pernah hilang ibaratnya</i>		
77	<i>dibawa sabar aja anggap ujian tadi.</i>		
78	<i>Kesulitan apa saja yang Bapak hadapi saat</i>		
79	<i>merawat anak dengan autisme?</i>		
80	<i>Ya itu tadih komunikasihnya inya lambat</i>		B77-B107 Pasrah atau menye-rahkan semua urusan kepadaNya.
81	<i>paham dipandiri kada nyambung</i>		
82	<i>dikomunikasi tadih kesulitannya.</i>		
83	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>		
84	<i>anak dengan autisme saat melihat anak</i>		
85	<i>dijauhi oleh lingkungan sekitar?</i>		
86	<i>Munnya dijauhi tuh kada suah pang inya</i>		
87	<i>yang bejauh sorang.</i>		
88	<i>Apa yang Bapak lakukan ketika Allah</i>		
89	<i>memberikan takdir yang tidak sesuai</i>		
90	<i>dengan keinginan seperti memiliki anak</i>		
91	<i>dengan autisme?</i>		
92	<i>Sabar ai anggap ujian dari Tuhan sagan kita</i>		
93	<i>itu aja pang.</i>		
94	<i>Bagaimana tanggapan Bapak ketika Allah</i>		
95	<i>memberikan anak yang tidak sesuai dengan</i>		
96	<i>harapan seperti anak dengan autisme?</i>		
97	<i>Anggap ujian aja dah intinya, sabar, sambil</i>		
98	<i>beusaha supaya anak bisa kaya urang jua</i>		
99	<i>kena ganalnya bisa mandiri jua inya kada</i>		
100	<i>begantung lawan urang.</i>		
101	<i>Ketika Bapak sudah berusaha yang terbaik</i>		
102	<i>untuk anak dan pasrah dengan takdir dari</i>		
103	<i>Allah, apa yang Bapak harapkan mengenai</i>		
104	<i>anak di masa depan?</i>		
105	<i>Harapannya mudah-mudahan anu jang pang</i>		
106	<i>kena mudah-mudahan bisa mandiri nah kaitu</i>		
107	<i>aja pang, bisa mandiri kawa kada bergantung</i>		
108	<i>lawan urang lain.</i>		
109	<i>Inggih sudah selesai pang nih. Terima kasih</i>		
110	<i>banyak paklah sudah mau jadi subjek ulun.</i>		
111	<i>Iya, sama-sama.</i>		
112	<i>Ulun pamit ai dulu nah.</i>		
113	<i>Hiih.</i>		
114	<i>Assalamualaikum.</i>		
	<i>Walaikumussalam.</i>		

Subjek M

Tempat : Rumah

Tanggal dan waktu : Rabu, 20/07/2022, 13.30

Aspek Autisme

Baris	uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum bu.</i>	B9-B80 autisme  Riwayat
2	<i>Walaikumussalam.</i>	
3	<i>Kiyapa habarnya bu pian?</i>	
4	<i>Alhamdulillah baik aja.</i>	
5	<i>Terima kasih bu lah sudah mau jadi subjek</i>	
6	<i>ulun.</i>	
7	<i>Hiih kada papa.</i>	
8	<i>Baik, boleh ulun mulailah wawancaranya?</i>	
9	<i>Boleh.</i>	
10	<i>Bagaimana riwayat kehamilan Ibu? Bisa</i>	
11	<i>diceritakan selama proses kehamilannya?</i>	
12	<i>Amunnya awal-awal tuh asalnya normal aja,</i>	
13	<i>kaya kaya ibu-ibu hamil biasa ja mual-mual</i>	
14	<i>kaya biasa ja kada terlalu mual banar jua</i>	
15	<i>pang makanan kadeda nang aneh-aneh biasa-</i>	
16	<i>biasa ja paling pas lahiran banar ai nang</i>	
17	<i>lahiran tuh kan mulai hari apa yo mulai hari</i>	
18	<i>sab jum'at tuh kan anu pecah ketuban sampai</i>	
19	<i>hari minggu hanyar lahiran pas malam</i>	
20	<i>minggu pas habis maghrib hanyar melahirkan</i>	
21	<i>jadi berapa jam tuh yo dari pecah ketubannya</i>	
22	<i>tuh cuman munnya sakitnya tuh mulai anu</i>	
23	<i>mulai pagi sabtu sakitnya.</i>	
24	<i>Tedehulu dari sembilan bulan tuh lah pas</i>	
25	<i>melahirkannya?</i>	
26	<i>Pas, pas sembilan bulan sembilan hari</i>	
27	<i>rasanya semalam tuh.</i>	
28	<i>Bagaimana kondisi anak sebelum didiagnosa</i>	
29	<i>atau sebelum diketahui kondisi anak yang</i>	
30	<i>mengidap autisme?</i>	
31	<i>Amunnya waktu bayi tuh kaya orang kaya</i>	
32	<i>anak normal cuma tegagah pang tegagah</i>	
33	<i>teaktif anu nih urangnya tuh bejalan gin</i>	
34	<i>langsung umur bejalan sudah umur bejalan</i>	
35	<i>sembilan bulan bejalan munnya anak urang</i>	

36 rajin setahun dimas nihnya capat amunnya  
37 bejalan sungsung nah habis itu komunikasi  
38 nang ngalih nang lambat banar amun  
39 bepandir tuh nah lambat bepandir  
40 hitungannya.  
41 *Gejala apa yang muncul pada anak hingga*  
42 *ibu menyadari jika anaknya berbeda dari*  
43 *anak lain yang seusia dengannya?*  
44 Anu pang, amunnya perasaan aku pang lah  
45 tahu am amun abahnya munnya aku pas umur  
46 sembilan bulan tuh gin eh enam bulan tujuh  
47 bulan tuh gin perasaku inya ada model kaya  
48 di di uqui (digayai/ajakan interaksi) tuh nah  
49 kada tapi respon itu pang perasaku pina asa  
50 asa begelitik dihati nih kenapa anakku nih  
51 pina bila urang bila di uqui (digayai/ajakan  
52 interaksi) di anui urang tuh kada tapi maanu  
53 amun masalah bermain-mainan bisa pang  
54 bermainan main-main sendiri tuh cuma kada  
55 kada menyangka.  
56 *Setelah mengetahui anak mengidap autisme,*  
57 *bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua?*  
58 Sedih pang yang pertama tuh. Sedih rasa rasa  
59 supan ada jua rasa kenapa ada jua pang asa  
60 tepukul kaya itu nah takutannya tuh kalu kalu  
61 inya kada kaya orang normal takutnya tuh  
62 kan munnya tuh bisa kalu ganal kaya apa  
63 tekutan pang asalnya.  
64 *Apa saja upaya atau usaha Ibu lakukan*  
65 *sebagai orang tua untuk anak Ibu?*  
66 Macam-macam ai, anu minta banyu, baurut  
67 dimana jar urang baik situ sampai beganti  
68 nama macam-macam ai sudah sampai terapi  
69 beurut segala yang apa jar urang kaini  
70 dilakukan tuh nah supaya gasan anak.  
71 *Berarti Dimas nih perna ganti nama?*  
72 Ganti nama, betambah nama asalnya kan  
73 kada asalnya Dimas Al-Fatih aja mbah tuh di  
74 anu ditambahi Muhammad. Muhammad  
75 Dimas Al-Fatih.  
76 *Bagaimana tanggapan keluarga atau*  
77 *lingkungan sekitar mengenai kondisi anak*  
78 *Ibu?*  
79 Amun dari dari pandangan orang menyebut  
80 tuh kada papa pang sabar ai jah ngaran  
81 kekanakan jah mudahan inya ganal kena



<p>82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127</p>	<p>ampih ai jah kaitu banar ai gin bila sudah ganal ampih ai kena ja kaitu kada maanuakan pang urang apa-apanya tuh urang wajar aja jar kekanakan kaya itu banar ai. <i>Bagaimana respon Ibu ketika pertama kali mengetahui hasil pemeriksaan anak?</i> Nangis ai aku. Nangis aku sedih nah kada menyangka jarku kenapa ai kaini mudahan asa apa yo tekutannya tuh pang takutan masa depannya kalunya kada bisa mandiri kaya ngapa kaitu. Sedih, sedih pang kada menyangka. <i>Bagaimana pendapat Ibu mengenai autisme?</i> Kaya apa yu lah, anu ai anak autis tuh mudah-mudahan inya bisa anu banar ai kena, nya kan autis nih macam-macam ajalah. <i>Menurut Ibu sebagai orang tua, apa penyebab anak mengalami autisme? Apakah ada kaitannya dengan masa kehamilan?</i> Amunnya aku menduganya pas mungkin pas beranak tuh pang kalu lah tahu am tuh lagi amun kemung amun pikiranku itu pang tekananya bepakung (cara menidurkan bayi ala suku dayak dan banjar) kaitu nah tapi jar urang sebenarnya kada meski karna bepakung (cara menidurkan bayi ala suku dayak dan banjar) pang banyak pang jua kakawanannya yang bepakung (cara menidurkan bayi ala suku dayak dan banjar) normal ai memang sudah takdirnya kalo. <i>Bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua mengenai tanggapan dari keluarga atau lingkungan sekitar?</i> Ada pang rasa takutan bilanya bilanya bekawan tuh nah kalo dibully kalo disasambati kakawanannya kalo di inya kan kada tapi mau bekawan kalu kawannya mencatukkah urang handak bekawan inya kada kada meherani. <i>Kalaunya tanggapan keluarga pang bagaimana?</i> Mbah anu rajin bila ada kata-kata nang kata-kata nang kada baik tuh nah asa sakit ai asa kecewa ai jua nya kan keluarga nih macam-macam panderan asa anu ai tapi biar ai sudah nang ngaran ngaran sudah jalannya.</p>	<p>B81-B134 Tanggapan orang tua mengenai kondisi anak</p>
--	--	---

<p>128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172</p>	<p><i>Bagaimana perasaan Ibu dalam merawat anak? Adakah perasaan berat dalam merawat?</i></p> <p>Asa berat pang awal-awal tuh nah pas inya waktu inya waktu inya kanakan waktu inya kena umur tiga empat tahun tuh nah berat banar inya nih ketuju bejalan-jalan urangnya nih apa nih kada kawa lepas pas di kada kawa lepas pandangan langsung aja bejalan-jalan kaitu.</p> <p><i>Berarti dulu tuh pian full 24 jam lah menjagainya?</i></p> <p>Hiih pang hitungannya munnya semalam tuh inya kecuali inya guring hanyar ranai munnya kada guring inya kena kemana-manakah atau main hp nah pas pas inya main hp banar ai inya teranai jua, dulu kada kawa lepas dengan hp tuh gin lagi main hp urangnya hp aja nang digawi.</p> <p><i>Apa saja tantangan yang Ibu hadapi saat merawat anak?</i></p> <p>Tantangannya tuh lah anu pang bila inya kada paham apa jar inya sorang kada paham rajin mbah anu apa jar kita tuh inya kada paham.</p> <p><i>Lalu bagaimana cara mengatasinya?</i></p> <p>Mengatasi ya dipadahi pang diulang-ulang dirancaki meulang misalnya apakah diulangi dibepadahi pulang atau diambil akan kena ngini ini nah hanyar inya paham.</p> <p><i>Bagaimana kondisi anak sekarang? Apa saja perbedaan sebelum dan sesudah anak disekolahkan?</i></p> <p>Perbedaannya mungkin karena bertambah umur lalu tambah akal bagus ai masalahnya inya terakhir nih mana ada sekolah kalo dirumah ai kelas satu kelas dua tuh online ai dirumah ai jadi kadeda anu karena semakin bertambah umur banar ai lalu ada akalnya bisa ai inya sudah. Sekolah paling aktif cuma beberapa bulan aja.</p> <p><i>Bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua dan apa yang Ibu pikirkan mengenai kondisi anak saat ini?</i></p> <p>Pikiranlah mudahan inya bisa baik aja kena ganal bisa mandiri itu aja pang.</p> <p><i>Pernahkah anak sulit untuk dikontrol? Lalu,</i></p>	<p>B135-B190      Kondisi anak saat ini</p>
--	---	---

173	<i>bagaimana cara Ibu menghadapi kondisi</i>	
174	<i>yang demikian?</i>	
175	Pernah, tapi amunnya memukul diri sendiri	
176	asa kada bisa pang paling kaya menggerigit	
177	tuh nah, kalaunya sulit dikontrol kaya urang	
178	tuh kada bisa pang.	
179	<i>Apakah anak mengalami perkembangan? apa</i>	
180	<i>saja perkembangannya?</i>	
181	Kalaunya perkembangannya nihlah sedikit	
182	banar, palingan bertambah besar ai.	
183	<i>Apakah perkembangan anak dikarenakan</i>	
184	<i>dari hasil usaha yang orang tua lakukan?</i>	
185	Kalaunya dulu tuh sampatinya kada mau	
186	bepandir mbah tuh diurut kalo alhamdulillah	
187	mau sudah bepandir bisa sudah bepandir	
188	mungkin karena usaha jua pang semalam tuh	
189	jua inya lawas inya waktu umur enam tahun	
190	lima tahunan bisa sudah bepandir.	

#### Aspek Tawakal

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana pandangan Ibu mengenai</i>	B1-B14 Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt.
2	<i>kekuasaan dan kehendak Allah ketika</i>	
3	<i>memiliki anak dengan autisme?</i>	
4	Berusaha yakin ai pang kada ka anu asalnya	
5	kada menerima ai tapi sudah kalau sudah di	
6	Allah kada kawa ai, pasrah ai sudah.	
7	<i>Ketika Ibu tahu kalau memiliki anak dengan</i>	
8	<i>autisme, bagaimana keyakinan Ibu</i>	
9	<i>setelahnya kepada Allah?</i>	
10	Maksudnya?	
11	<i>Kan Ibu diberikan anak yang berbeda, nah</i>	
12	<i>bagaimana Keyakinan Ibu kepada Allah</i>	
13	<i>setelahnya, apakah keyakinan itu berkurang</i>	
14	<i>atau tetap aja?</i>	
15	Oh itu, tetap aja pang. Kadada bakurang aku	B15-B26 Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakan.
16	sabari aja anggap ujian aja. Namanya sudah	
17	diberikan anak kaini kada kawa ai diterima	
18	ai.	
19	<i>Bagaimana pikiran atau pandangan Ibu</i>	
20	<i>mengenai keyakinan terhadap Allah saat</i>	
21	<i>diberikan anak dengan autisme?</i>	
22	Munnya yakin yakin ai namanya sudah	
23	kehendak Allah tadi kada kawa ai anggap	

<p>24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69</p>	<p>ujian ai sudah namanya anak sudah.  <i>Bagaimana pikiran atau pandangan Bapak atau Ibu mengenai keyakinan terhadap Allah saat diberikan anak dengan autisme?</i>          Berusaha yakin ai tadi namanya sudah kehendak Allah kaya apa pang lagi, sabari ai anggap ujian aja sudah dari Allah.  <i>Bagaimana pikiran atau tanggapan Ibu terhadap Allah ketika takdir tidak sesuai dengan keinginan seperti memiliki anak dengan autisme?</i>          Ujian banar ai sudah ujian hidupku mungkin, ujiannya tuh jar urang di anak razaki alhamdulillah ada aja, laki baik aja mungkin itu pang ujiannya ujian dari hidupku nih anak tuh pang sabar kah kada.  <i>Apakah Ibu menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan memiliki anak dengan autisme?</i>          Iya, pasti sudah itu.  <i>Bagaimana cara Ibu dalam menguatkan hati itu?</i>          Ya itu tadi sabar, kada kawa ai namanya anak sorang nih dah kaya apa pang lagi anggap ujian tuh tadi dari Allah.  <i>Bagaimana perasaan Ibu yang memiliki anak dengan autisme ketika anak diasingkan dari lingkungan sekitar?</i>          Asa sedih ada jua apalagi kalu inya dibully tuh asa tekutan ada jua kalu mencatuk di anakku kalu inya dibawai bekawanan kada meherani, anak kaini nih kan asyik lawan dunianya sendiri kada memperhatikan lagi lawan yang lain.  <i>Bagaimana cara ibu menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan memiliki anak autis?</i>          Dengan sabar lawan beusaha jua supaya anak nih bisa jua kaya urang jua, bisa mandiri pas ganal jua kena itu aja pang.  <i>Bagaimana perasaan Ibu yang memiliki anak dengan autisme setelah menyerahkan semuanya kepada Allah?</i>          Lega ai sudah modelnya tuh tesarah ja tuh nah sudah kehendak Tuhan nih sudah.  <i>Bagaimana perasaan Ibu ketika sudah</i></p>	<p>B27-B52 Memperkuat kalbu dengan tauhid.</p> <p>B53-B63 Menyandarkan kalbu kepada Allah dan merasa senang disisinya.</p> <p>B64-81 Memiliki prasangka yang baik kepada Allah.</p>
--	--	---

70	<i>berusaha memasukkan anak ke sekolahan</i>	
71	<i>dan terlihat perkembangannya?</i>	
72	Asa tenang ai pang sudah inya bisa mandiri	
73	dah kada tapi mau dibantu munnya disekolah	
74	tuh nah. Kada ditunggu lagi ajin kan	
75	ditunggu waktu awal-awal tuh ini kada lagi.	
76	<i>Apakah Ibu tetap menjaga persangkaan</i>	
77	<i>baik terhadap Allah ketika dihadapkan pada</i>	
78	<i>situasi yang sulit seperti anak dengan</i>	
79	<i>autisme?</i>	
80	Hiih, pasti sudah itu.	
81	<i>Bagaimana cara Ibu menjaga persangkaan</i>	
82	<i>baik itu?</i>	
83	Masih banyak yang lebih yang lebih parah	
84	daripada anakku tuh nah jadi pandang ke	B82-93 Menyerahkan
85	situ banar ai alhamdulillah anakku nih kalo	kalbu sepenuhnya
86	bisa bejalan dipandiri kadang-kadang bisa ja	kepada-nya dan
87	membayangkan rajin pas betamuian lawan	menghalau apa saja
88	urang pas diterapi tuh nah ada yang lebih	yang merintangi.
89	parah ada nang lagi nih anu nih nang harus	
90	diangkat-angkat tarus alhamdulillahnya itu	
91	banar ai masih banyak yang lebih parah	
92	pada anakku.	
93	<i>Apakah ada disituasi tertentu Ibu yang</i>	
94	<i>memiliki anak dengan autisme kehilangan</i>	
95	<i>persangkaan baik terhadap Allah?</i>	
96	Kada suah panglah anggap cobaan aja sudah	
97	anggap ujian dari Allah sagan sorang.	
98	<i>Kesulitan apa saja yang Ibu hadapi saat</i>	
99	<i>merawat anak dengan autisme?</i>	
100	Ya itu pang tadi kada pemahaman apa yang	B97-B139 Pasrah atau
101	kita tuh kada paham inya, diulang-ulang	menye-rahkan semua
102	tarus atau diambil akan hanyar mau paham,	urusan kepadaNya.
103	paling itu aja harus diulang-ulang memadahi	
104	inya tuh.	
105	<i>Bagaimana perasaan Ibu yang memiliki</i>	
106	<i>anak dengan autisme saat melihat anak</i>	
107	<i>dijauhi oleh lingkungan sekitar?</i>	
108	Asa sedih ai pang jua, dulu waktu inya	
109	sekolah ngaji kada ditunggu inya kada	
110	dikawani di sasambati jadi asa sakit jua ai	
111	pang hati, makanya wahini munnya inya	
112	kesekolah ngaji pasti ditunggu aja.	
113	<i>Jadi, Dimas tuh masuk sekolah ngaji jua</i>	
114	<i>kah?</i>	
115	Hiih supaya kaya urang jua, biasanya jam	

116	empatan pang.	
117	<i>Oh... gitu. Lalu, apa yang Ibu lakukan ketika</i>	
118	<i>Allah memberikan takdir yang tidak sesuai</i>	
119	<i>dengan keinginan seperti memiliki anak</i>	
120	<i>dengan autisme?</i>	
121	Sabar lawan pasrah tapi sambil beusaha jua	
122	kaya dibawa ketukang urut, ke terapi,	
123	macam-macam ai usaha sorang.	
124	<i>Bagaimana tanggapan Ibu ketika Allah</i>	
125	<i>memberikan anak yang tidak sesuai dengan</i>	
126	<i>harapan seperti anak dengan autisme?</i>	
127	Sabar ai sudah, kada kawa ai namanya ujian	
128	sagan sorang kuat kada sorang	
129	menjalannya, munnya sampai saat ini	
130	alhamdulillahnya kawa aja pang dijalani	
131	kada terasa berat banar.	
132	<i>Ketika Ibu sudah berusaha yang terbaik</i>	
133	<i>untuk anak dan pasrah dengan takdir dari</i>	
134	<i>Allah, apa yang Ibu harapkan mengenai</i>	
135	<i>anak di masa depan?</i>	
136	Harapannya mudahan sembuh ai kena	
137	mudah-mudahan bisa kaya urang bisa	
138	beadaptasi bisa mandiri kaitu banar ai, kada	
139	handak nang muluk-muluk asa bisa mandiri	
140	ha inya.	
141	<i>Inggih, sudah selesai pang nah. Terima</i>	
142	<i>kasih banyak bu lah atas waktu pian.</i>	
143	Iya sama-sama.	
144	<i>Kalau begitu ulun pamit dulu.</i>	
145	<i>Assalamualaikum.</i>	
	Waalaikumussalam.	

Subjek MS

Tempat : Rumah

Tanggal dan waktu : Minggu, 24/07/2022, 08.00

Aspek autisme

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaiku pak.</i>	
2	Waalaikumussalam.	
3	<i>gimana habarnya pak?</i>	
4	Alhamdulillah sehat aja.	
5	<i>Sebelumnya terima kasih pak lah sudah mau</i>	

6	<i>jadi subjek ulun.</i>		
7	Hiih kada papa.		
8	<i>Bisa ulun mulai lah pak wawancaranya?</i>		
9	Silahkan.		
10	<i>Bagaimana riwayat kehamilan Istri? Bisa</i>	B10-B90	Riwayat
11	<i>diceritakan selama proses kehamilannya?</i>	autisme	
12	Kalau riwayat sebenarnya normal-normal aja.		
13	<i>Tidak ada masalah?</i>		
14	Tidak ada masalah atau ngidam-ngidam tidak		
15	ada masalah normal kaya seperti orang apalah		
16	ngarannya hamil biasa tidak ada tanda-tanda		
17	apa-apa kadedda masalah.		
18	<i>Bagaimana kondisi anak sebelum didiagnosa</i>		
19	<i>atau sebelum diketahui kondisi anak yang</i>		
20	<i>mengidap autisme?</i>		
21	Berdiri lambat, duduk duduk aja cuman		
22	berdiri lambat apalagi berjalan nah kan usai		
23	satu tahun tuh sudah bisa berjalan kalau ini		
24	telat nah terus ke terapi kadedda masalah bagus		
25	aja pang sebenarnya cuman bila diperiksa		
26	otaknya lebih muda ini kaya bayi itu aja		
27	munnya ditanyakan kondisi soalnya berat		
28	badan normal, tinggi normal, lahir normal, nah		
29	itu biasanya kalo kalo urang kaya autis tuh		
30	sebenarnya penyebab-penyebabnya tu panas		
31	tinggi sama kakaknya.		
32	<i>Oh jadi sama kayak kakaknya?</i>		
33	Iya sama kaya kakaknya ini yang kedua kada		
34	turun-turun panasnya yang sampai melebihi		
35	kaya orang-orang tuh kan biasanya nah ini		
36	lebih mendingan daripada kakaknya.		
37	<i>Gejala apa yang muncul pada anak hingga</i>		
38	<i>bapak menyadari jika anaknya berbeda dari</i>		
39	<i>anak lain yang seusia dengannya?</i>		
40	Sampai dibawa keterapi ke dokter dokter		
41	spesialis anak lawan ke rumah sakit dibawa ini		
42	jar inya anu ini kanak nih kada normal arti		
43	kada normal tu kada cukup umur kada sampai		
44	waktunya seharusnya waktunya kaini ini		
45	munnya sudah kaini ini waktunya berjalan ni		
46	nih empat tiga tahun munnya ini parak tiga		
47	tahun biasanya bisa berjalan nah jadi		
48	keotakkannya aja sebenarnya satu dari otak		
49	keterlambatan nah bepander kurang lancar		
50	kada biasa orang-orang kalau ema-ema itu		
51	bisa aja sudah cuman merangkai kata tuh kada		

52	bisa jadi disitu kelihatannya diterapi kapita	
53	seminggu dua kali dulu waktu lagi halus.	
54	<i>Sampai umur berapa waktu diterapi?</i>	
55	Sampai sanggup, bila kita sanggup dananya	
56	sama seratus sembilan puluh sekali terapi.	
57	<i>Oh inggih, lalu setelah mengetahui anak</i>	
58	<i>mengidap autisme, bagaimana perasaan</i>	
59	<i>Bapak sebagai orang tua?</i>	
60	Kalau cucu mama nih banyak dua puluh tujuh	
61	lah sepupunya nih dua puluh tujuh orang jadi	
62	kutelaahi supaya anak-anak itu kaya apa	
63	memang ini kada normal melebihi pada yang	
64	lain kaitu nah nang lain tuh biasa normal aja	
65	untuk umur sekian sekarang ini paksa yang ini	
66	dijaga khusus kada kawa kada jadi kalo	
67	misalnya kan untuk anak normal dia main lah	
68	inya kalo ini kada kawa makanya jangan	
69	sampai hilang dari mata harus selalu diawasi	
70	jadi anak ini spesial.	
71	<i>Inggih, istimewa.</i>	
72	Nah paham istimewa, jalurnya khusus bila	
73	kada khusus kena kasian inya.	
74	<i>Apa saja upaya atau usaha yang Bapak</i>	
75	<i>lakukan sebagai orang tua untuk anak Bapak?</i>	
76	Dibawa ke dokter spesialis anak lawan terapi	
77	diterapi kapita.	
78	<i>Bagaimana tanggapan keluarga atau</i>	
79	<i>lingkungan sekitar mengenai kondisi anak</i>	
80	<i>Bapak?</i>	
81	Kalau daerah sini anggapannya sudah tahu	
82	kondisi kaini kadeda masalah cuman kalaunya	
83	pesanku kalau misalnya inya kesebelah	
84	dijagalah kan dililihat akan tuh nah jangan	
85	dilihat akan sorang kakaini jangan kasian inya	
86	kita kan batatangga tolong diliat ada	
87	kadadanya kadang-kadang inya kada bebunyi	
88	terus hilang bingung mencari sapa talanjang	
89	sudah ternyata dirumah orang ternyata	
90	dirumah orang nah kalo itu penyakitnya.	
91	<i>Berarti sering hilang tiba-tiba?</i>	
92	Iya inya keluar keluar aja biasa di sini kena	
93	tak hilang tapi cuma kita kada tahu kemana	
94	urangnya putar-putar kalo kadeda ternyata	
95	kesebelah kebelakang rumah dibelakang nih	
96	ada rumah urangnya kada bebunyi modelnya	
97	tuh kita bepandir tuh kada nanggap misalkan	
		B91-B191 Tanggapan orang tua mengenai kondisi anak



98	nih eh sini diam dulu mikir gitu nah artinya	
99	otaknya telat itu ja bedanya.	
100	<i>Bagaimana respon Bapak ketika pertama kali</i>	
101	<i>mengetahui hasil pemeriksaan anak?</i>	
102	Kalau hasil dari kondisi anak kaini itu perlu	
103	sabar nah sabar dan dipikir supaya inya nih	
104	kiyapa jadinya inya jangan ba ba ibaratnya	
105	banegative thinking lah pokoknya usahakan	
106	terus kaya apa anak nih supaya kaya urang	
107	normal aja sudah syukur nah jadi sudah	
108	syukur sebenarnya karena kita sanggup itu	
109	harus disanggupi dulu biar kiyapa ja kita	
110	sanggupi akan nah itu.	
111	<i>Bagaimana pendapat Bapak mengenai</i>	
112	<i>autisme?</i>	
113	Kalau autisme itu lebih parah sebenarnya	
114	dilihat dari porsi tubuhnya tuh beda biasanya	
115	dari tanda-tandanya dari bermata sipit bukan	
116	orang cina tapi matanya sipit terus te raut	
117	mukanya sudah beda lawan jua biasanya dunia	
118	sendiri kalaunya bekawan tuh bekawan tapi	
119	diam aja nah ngarannya dunia sendiri, kadang-	
120	kadang kan kalo urang normal kalo melihat	
121	kaini kondisi kaini kadang-kadang satu	
122	diketawakan orang kadang-kadang orang kesal	
123	karena perbuatannya kada normal kada seperti	
124	orang normal duduk diam ja kada mau kalo	
125	urang urang kaini nih gagah.	
126	<i>Menurut Bapak sebagai orang tua, apa</i>	
127	<i>penyebab anak mengalami autisme? Apakah</i>	
128	<i>ada kaitannya dengan masa kehamilan?</i>	
129	Dulu waktu ada program touch, program	
130	touch itu program terapi selama enam bulan	
131	tanpa hamil itu biasanya bayar kena suntik	
132	kena suntik itu kada bulih ibaratnya tuh kada	
133	bulih berhubungan dulu selama enam bulan	
134	setelah kawin lah itu program hanyar tuh tapi	
135	bayar supaya anaknya jangan sehat jangan	
136	kaini jangan pincang cacat itu program dari	
137	dokter kalau dulu kadede jadi aku kada umpat.	
138	<i>Bagaimana perasaan Bapak dengan</i>	
139	<i>lingkungan sekitar ketika memiliki anak yang</i>	
140	<i>mengalami autisme? Apakah ada ketakutan</i>	
141	<i>tersendiri?</i>	
142	Kalau yang ada nih saat ini bekawan boleh	
143	aku bebas akan aja tapi jangan sampai jangan	

144 sampai hilap mata itu aja intinya karena  
145 anaknya berbeda makanya nang disini ni  
146 kadang-kadang ku pasang tralis dulu langsung  
147 josss keluar tanpa biasa kalo kita ma handak  
148 ke warung biasa kaitu nah ini josss langsung  
149 hilang bingung aku nah kalu misalnya tecabur  
150 kesumur sana kah nah itu aku kada tahu itu  
151 bedanya kalaunya inya handak bekawan ya  
152 bekawan tapi aku kontrol jangan sampai hilap  
153 mata, perlu diawasi karna inya kada normal  
154 kena setumat-setumat keluar nah itu.  
155 *Bagaimana perasaan Bapak sebagai orang*  
156 *tua mengenai tanggapan dari keluarga atau*  
157 *lingkungan sekitar?*  
158 Kalau keluarga kami sih sepupu sepupu kami  
159 sih kada masalah tahu kondisi kakanaknya  
160 kaini kadeda jua menyambat misalkan  
161 menyambat o i o i o kadeda berhubungan  
162 dengan aku kena soalnya kan anak kaini nih  
163 wajar kalu disambat kaitu tuh tapi kalau bisa  
164 jangan disambat kasian inya kalaunya inya  
165 normal bujur kaya urang mungkin inya  
166 melawan disambat kaitu nah itukan pasti ada  
167 kalo sebanyak dua puluh tujuh sepupunya nah  
168 kondisinya kaini kaini ah anya anya anya nah  
169 keingat jadi paham akupun kada mau jua maaf  
170 ajalah kondisinya kaini jadi harap maklum nah  
171 itu misalnya eh kaya apa alif nya kaitu rajin  
172 kada mau pang wehwehweh kada kadabulih  
173 sebenarnya makanya kadang-kadang aku bawa  
174 kewadah sepupu-sepupunya nih kadang-  
175 kadang kada ku bawa takutnya dilecehkan  
176 disambat-sambati karena dia kada normal  
177 takutnya jadi mending kita menghindar gara-  
178 gara anak orang tua bekelahi dingsanakku  
179 kada nyaman, jadi sebelum misalkan aku  
180 handak kerumahnya tuh kadang-kadang tolong  
181 harap maklum kondisinya kaini anakku  
182 disayang oleh om om nya olehnya anakku  
183 spesial dari kai nya cuma waktu itu kan waktu  
184 kai nya ada tu itu paling disayang karena apa  
185 urangnya lain kada normal seperti biasa jadi  
186 sayang kada kawa dilepas lagi, handak disebut  
187 apakah kada masalah cuman tolong kalau  
188 misalkannya eee anak dingsanak kaini nih  
189 harus paham dipahamilah.

190	<i>Bagaimana perasaan Bapak dalam merawat</i>	B191-B295 Kondisi anak saat ini
191	<i>anak? Adakah perasaan berat dalam</i>	
192	<i>merawat?</i>	
193	Kaya apa yo lah dulu waktu awal memang	
194	berat nah kena harus diterapi setiap minggu	
195	disekolahkan dari dulu sampai saat ini,	
196	diberat-beratkan berat sama kaya kuliah sama	
197	kaya kuliah nyata sudah nah terus pulang	
198	kusadari becari becari ngarannya becarilah	
199	biniku mengajar menjaganya begantian bila	
200	datang aku turun pulang becari pulang, dulu	
201	aku sampai malam begawi sekarang sampai	
202	sore aja minggu kada sibuk full kami kadedda	
203	libur dulu dulu jadi terapi terapi dicarikan	
204	duitnya mbah tuh pulang ke psikolog berapa	
205	bayarnya pikir-pikir sanggup bayari	
206	disanggupkan bilanya kada sanggup	
207	dicukupkan. Dijalani aja, itu intinya.	
208	<i>Apa saja tantangan yang bapak hadapi saat</i>	
209	<i>merawat anak dan bagaimana cara</i>	
210	<i>mengatasinya?</i>	
211	Kalau merawat satu ya perlu taguran tarus	
212	karena inya diulang-ulang penyakitnya	
213	diulang-ulang jadi kita mengulang-ulang lagi	
214	kalau masalah duit tuh carikan tarus kada	
215	masalah tapi masalahnya inya ngobrol tuh nah	
216	bila berpandir tuh masih ngulang jadi kita	
217	ulangi lagi supaya inya tuh berikit diotak nah	
218	itu aja intinya, sorang nang munyak munnya	
219	masalah duitnya kada masalah.	
220	<i>Bagaimana kondisi anak sekarang? Apa saja</i>	
221	<i>perbedaan sebelum dan sesudah anak</i>	
222	<i>disekolahkan di sekolah inklusi?</i>	
223	Karena ini aku merasa khawatir dengan masuk	
224	sekolah di umum karena ini bukan di umum	
225	sekolahnya harus ABK, nah selama SD tuh	
226	kemarin tuh terapinya dilain ternyata hasil	
227	terapi kadedda menghasilkan waktu di kapita	
228	kapita pal 6 aku nih kada kawa melihat	
229	kondisinya kaya apa kalau dirumah sakit aku	
230	meliat soalnya dari ada kaca, nah di kapita	
231	kada kawa melihat, dikapita tuh ruangnya	
232	tertutup kaya satu rumah misalnya mana	
233	tempat tidur disitu itu inya berabab, mana wc	
234	disitu wc nah makanya cepat tanggap soalnya	
235	apa apa yang dilihatnya itu dari mata fokusnya	

236	nah alif nih kada fokus nah makanya kada bisa	
237	diem orangnya kalonya urang fokus a jar	
238	urang nah kalaunya inya nih munnya a nah	
239	kemana-mana inya itu bedanya fokusnya kada	
240	sampai keotak jadi saraf mata ke otak.	
241	<i>Bagaimana perasaan Bapak sebagai orang</i>	
242	<i>tua dan apa yang Bapak pikirkan mengenai</i>	
243	<i>kondisi anak saat ini?</i>	
245	Apa yo, karena sudah terjadi kondisi saat ini	
246	satu perlu disyukuri, diusahakan kiyapa	
247	caranya supaya inya tuh kaya urang kaya	
248	urang normal kaya B.J Habibie nah dulu	
249	beliau kaya itu urangnya jadi apakah syukuri	
250	aja nang ada jadi apa kah inya yang penting	
251	usahakan supaya jadi kaya urang normal	
252	barang soalnya mandirinya kadada soalnya	
253	berdua bertiga begitulah modelnya inya nang	
254	kaya itu makanya biayanya mahal tapi	
255	kalaunya sanggup silakan aku ku usahakan	
256	tarus biar kiyapa kah kada masalah.	
257	<i>Pernahkah anak sulit untuk dikontrol?</i>	
258	Pernah tapi kadang-kadang tapi kada setiap	
259	tahun kada setiap bulan kada makanya kami	
260	terapi itu supaya kada hamuk.	
261	<i>Lalu, bagaimana cara Bapak menghadapi</i>	
262	<i>kondisi yang demikian?</i>	
263	Diamkan dulu, ya dikontrol lah pokoknya	
264	diawasi itu pang 24 jam supaya inya tuh mau	
265	baik ibaratnya tuh kalau kita nangis satu jam	
266	itu inya dua tiga jam menangis lawas kalo	
267	kaya menggugulai otaknya tuh nah munnya	
268	kaya dari hasil tangisannya tuh nah kalo bisa	
269	ya dijaga nah, kada kawa anak autis tuh	
270	dibentak itu kada bulih pasti dirayu semanis	
271	mungkin kaya pacar tuh kaya apa jangan kata-	
272	kata kaya kada boleh harus manis tuh pang	
273	melarangnya tuh ibaratnya tuh mengusir orang	
274	secara halus kiyapa caranya nah kaitu urang	
275	jua, jangan lah nah kada harapan eh kainilah	
276	nah kaya pacar tuh pang dirayu-rayu sama	
277	kaini.	
278	<i>Apakah anak mengalami perkembangan?</i>	
279	Iyalah, karena semakin tuha otak tuh semakin	
280	berjalan.	
281	<i>Apa saja perkembangannya?</i>	
282	Perkembangannya karena dirumah sudah	

283	dikontrol sambil dilihat sambil dipandirilah	
284	arti dipandiri tuh supaya inya lancar bepandir	
285	supaya otaknya nyampai nah itu.	
286	<i>Apakah perkembangan anak dikarenakan dari</i>	
287	<i>hasil usaha yang orang tua lakukan?</i>	
288	Kalau du dulu kalau misalkan diterapi	
289	memang kadedda hasil aku coba diterapi lain	
290	ditempat lain nah misal di kapita misal	
291	dirumah sakit ulin atau di psikolog lain	
292	sebenarnya hasilnya sama aja ditukang urut	
293	nah kan sarafnya kencang jadi diurut, jadi kalo	
294	misalkan kada disekolahkan kan kasian jadi	
295	disekolahkan.	

#### Aspek Tawakal

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana pandangan Bapak mengenai</i>	B1-B53 Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt.
2	<i>kekuasaan dan kehendak Allah ketika</i>	
3	<i>memiliki anak dengan autisme?</i>	
4	Kiyapalah bersyukur tadi disyukuri karenanya	
5	sanggup, aku nih aku sanggup akan lawan	
6	Tuhan menjaga anak kaini kalonya ikam kada	
7	sanggup inya hilang itu aja lagi.	
8	<i>Berarti masalah kesanggupan aja pak lah?</i>	
9	Iya itu ja, biayanya disanggupkan bilanya	
10	kadedda dicukupkan biar mahal kada papa	
11	munnya mahal kada papa itu yang penting,	
12	aku nih kadedda masalah handak kaya apakah	
13	anak tuh hal apa aja itu ja dulu, pokoknya	
14	kusyukuri aja kondisinya kaini jangan	
15	dikeluhkan karena sudah diberikan Tuhan	
16	anak kaini, artinya kesanggupan manusia itu,	
17	kada jar Tuhan ikam masih sanggup pasti	
18	panjang umurnya bilanya kada sanggup habis	
19	sudah itu ja, jadi disyukuri yang ada ja dulu	
20	sanggupkan kiyapakah caranya kita kita yang	
21	menuntun kiyapa caranya, eh eh kaya biasa	
22	kita normal jua biasa kan bebasuhkah	
23	besesapukah nah itu dibiasakan kaitu dulu	
24	nah biasakan kaitu dulu inya soalnya kegiatan	
25	rumah, ibaratnya kalau kalau kita kita	
26	membedakan sesuatu kalau di sini kita inya	
27	kalo berdarah kada salah biasa aja biasa aja	
28	kada shhh histeris kada biasa aja sudah atau	

<p>29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p>merasa sakit kada biasa ai hilang kaitu nang kada merasakan sesuatu dari tangannya sorang nah itu tadi, tuntunlah baik-baik dah itu aja sudah, mau dibilang apa mau dibilang apa itu sudah disanggupi, mungkin ikam munnya melihat kondisi anakku kaini mungkin ikam menyambat ma kakaya ini ganal sudah mungkin ikam menyambat dalam hati ikam cuman terserah ikam aja kami kada tersinggung dengan kata-kata apapun karena kondisi kaini taharus to kalau orang kaya kita nih harus kebal kalau kada tetahan nang kaya ini tekehali am, nyata sudah munnya aku kada silahkan aku kada tekutan soalnya soanya anakku yang merawat lain ikam yang menyandang aku jua saban hari jadi apa ya disambati ha ya aku kada sakit jua yang penting inya jangan meanu anakku jangan diapa-apai, kalau bisa tuntunlah inya bawa aja asal tuntun baik baik.</p> <p><i>Ketika Bapak tahu kalau memiliki anak dengan autisme, bagaimana keyakinan Bapak setelahnya kepada Allah?</i></p> <p>Munnya yakin yakin kada yakin pang nah karena kondisinya belum terlihat sama sekali, kelihatannya bagus aja sudah cuman jauh banar berbeda kaya umur tujuh belas kaya umur lima tahun kaya apa aku handak melihat peningkatan inya kecuali inya kalo aku meng aku memangkan kaini aku syukuri aja cuma kalo suatu saat kena amun bila inya jadi itu kada perlu ku bangga akn jua yang penting dia normal dulu syukuri aja kada perlu aku menyambat oh anakku anakku anakku kada sama aja semuaan.</p> <p><i>Bagaimana pikiran atau pandangan Bapak atau Ibu mengenai keyakinan terhadap Allah saat diberikan anak dengan autisme?</i></p> <p>Diterima ai mau kada mau, makanya dijalani tadih disyukuri tuntun baik-baik itu aja, munnya kada bersyukur kiyapa kondisi kaini handak aku banggakan anak sorang, kita tuh tidak menghendaki anak kaini.</p> <p><i>Bagaimana pikiran atau tanggapan Bapak terhadap Allah ketika takdir tidak sesuai dengan keinginan seperti memiliki anak</i></p>	<p>B54-B70 Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakan.</p> <p>B71-B118 Memperkuat kalbu dengan tauhid.</p>
--	--	---

75	<i>dengan autisme?</i>	
76	Kaya apa yo lah, kalonya ibarat kata tuh	
77	misalkan anak kita tuh tinggi, jenggot	
78	panjang, biar jadi abah biar jadi presiden	
79	ternyata kada sampai sampai sudah waktunya	
80	sampai sudah waktunya itu aja aku nih sudah	
81	meusahakan nih dengan biaya sebesar apapun	
82	tapi orangnya kada tapi orangnya kada	
83	sampai waktunya hilang sudah.	
84	<i>Apakah Bapak menyerahkan diri dan</i>	
85	<i>menguatkan hati dengan memiliki anak</i>	
86	<i>dengan autisme?</i>	
87	Kuat aja pang sebenarnya aku nih, asal	
88	sanggup itu ja.	
89	<i>Bagaimana cara Bapak dalam menguatkan</i>	
90	<i>hati itu?</i>	
91	Makanya dengan umur sekarang ini harus	
92	kuat sendirilah, kalau dikarasi kada mungkin	
93	ya diusahakanlah sebenarnya disyukuri	
94	berlapang dada aja lah jangan berburuk	
95	sangka memang kalau kondisi kaini nih	
96	orang-orang berburuk sangka nyata sudah	
97	setiap manusia cuman urang kada menyadari	
98	karena kalo kondisinya kaini terpaksa nah	
99	harus disyukuri dan disadari pada diri sendiri	
100	jangan berkeluh kesah dengan anak kaini nih	
101	kada kawa banyak sudah yang mengetahui	
102	nang kaini nih tuh nyamannya lah eh nyaman	
103	ai munnya dijalani atau kita bertukar tambah	
104	kita tukar tempat gin kaya apa mungkin dia	
105	kada sanggup karena anaknya normal anak	
106	kita kada kita berbeda kami sudah	
107	mengalami ini beberapa tahun sudah dijalani.	
108	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>	
109	<i>anak dengan autisme ketika anak diasingkan</i>	
110	<i>dari lingkungan sekitar?</i>	
111	Kiyapalah, untuk zaman saat ini kan zaman	
112	android hp anak anak halus aja sudah	
113	beandroid kalau anakku ini kalau	
114	dipasangkan android kaini jangan lawas-	
115	lawas sekarang banyak kekanakan halus sakit	
116	mata tolong dikontrol main hp nya kalau	
117	masalah di sepupunya itu mengawani ya	
118	yang kada pakai hp jadi inya berbeda	
119	kadang-kadang inya ngikutin jua meliat hp	
120	itu pun meliat ja kada ikut campur nah	

121	cuman meliat aja karna inya lain hp nya hp	B119-B134
122	orang tahu itu hp orang cuman meliat aja	Menyandarkan kalbu
123	inya meliat itu kalau kan inya handak	kepada Allah dan
124	bekumpul-kumpul misalnya ketemu	merasa senang
125	sesepunya parak hari raya kah ada acara apa	disisinya.
126	kah paling kaitu karena sepupu yang lain tuh	
127	zaman saat ini tuh android memang	
128	kawannya android bukan masalah	
129	bekawanan munnya bekawanan inya kada	
130	tahu, sampai saat ini pun anakku yang ini	
131	lawan yang itu (kakaknya) kalau ketemu itu	
132	baru ingat orangnya kalau sepupunya rancak	
133	kada ingat inya kada tahu karena otaknya	
134	kada sampai oh namanya sianu nah ingat	
135	ingatakan namanya aja urangnya kada tahu	
136	ya karena itu tadih otaknya kada nyampai.	
137	<i>Bagaimana cara bapak menyerahkan diri</i>	
138	<i>dan menguatkan hati dengan memiliki anak</i>	B135-B159 Memiliki
139	<i>autis?</i>	prasangka yang baik
140	Disabari, dijalani lawan disanggup akan jua	kepada Allah.
141	disyukuri ngarannya anak kondisi kaini	
142	sudah jadi jalani ai lawan sanggup akan.	
143	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>	
144	<i>anak dengan autisme setelah menyerahkan</i>	
145	<i>semuanya kepada Allah?</i>	
146	Dipasrahkan ya pasrah, dijalani sudah,	
147	dikeluhkan memang banyak dikeluhkan,	
148	sabar intinya kaini ja lagi kiyapa nah.	
149	<i>Bagaimana perasaan Bapak ketika sudah</i>	
150	<i>berusaha memasukkan anak ke sekolahan</i>	
151	<i>inklusi dan terlihat perkembangannya?</i>	
152	Perkembangannya kayanya bagus aja pang	
153	ibaratnya tuh biasa waktu pertama masuk	
154	sekolah bukan waktu pas pertamalah sudah	
155	biasa rutin tuh kadang-kadang suka diantar	
156	tapi sekarang serongan nah itu peningkatan	
157	sudah mau mandiri sorang.	
158	Maksudnya diantar itu berangkat sendiri?	
159	Kada, diantar ditunggu munnya	
160	berangkatnya kadang aku kadang mamanya.	
161	<i>Oh gitu. Lalu, apakah Bapak tetap menjaga</i>	
162	<i>persangkaan baik terhadap Allah ketika</i>	
163	<i>dihadapkan pada situasi yang sulit seperti</i>	B160-B174
164	<i>anak dengan autisme?</i>	Menyerahkan kalbu
165	Tetap harus ai tuh.	sepenuhnya kepada-
166	<i>Bagaimana cara Bapak menjaga</i>	nya dan menghalau



167	<i>persangkaan baik itu?</i>	apa saja yang
168	Jangan berburuk sangka aja ranai, itu aja	merintang.
169	intinya pokoknya dijalani aja satu dia kurang	
170	tapi diperbaiki ja jangan yang disalah-	
171	salahkan dibikin baik lah kiyapa caranya	
172	diusahakan, baik-baik sangka aja intinya	
173	kiyapa supaya kawa dituntun ke baik-baik.	
174	<i>Apakah ada disituasi tertentu Bapak yang</i>	
175	<i>memiliki anak dengan autisme kehilangan</i>	
176	<i>persangkaan baik terhadap Allah?</i>	
177	Sudah diberikan nang kaini nih ya mau kada	
178	mau harus sebagian orang memang kenapa	
179	anakku kaini kenapa anakku kaini biasanya	B175-B251 Pasrah
180	kaitu ini umurnya sudah sembilan tahun nah	atau menye-rahkan
181	karena sudah kaini amunnya dihamuki anak	semua urusan
182	sorang kondisi kaini dijalani kontrol tarus tuh	kepadaNya.
183	pang itu aja jangan lepas kontrol ajari dia	
184	baik-baik, apa kata orang silakan kataku	
185	menurut aja jadi inya ada menurut di urang	
186	menurutnya di aku itu kepatuhannya dulu	
187	karena aku orang tuanya dijagai baik-baik	
188	kawa ja lah kaitu nah ada aja	
189	perkembangannya.	
190	<i>Kesulitan apa saja yang Bapak hadapi saat</i>	
191	<i>merawat anak dengan autisme?</i>	
192	Mau merawat satu ya perlu taguran tarus	
193	karena inya harus diulang-ulang penyakitnya	
194	diulang-ulang jadi kita mengulang-ulang lagi	
195	kalau masalah duit tuh carikan tarus kada	
196	masalah tapi masalahnya inya ngobrol tuh	
197	nah bila berpandir tuh masih ngulang jadi kita	
198	ulangi lagi supaya inya tuh berikit diotak nah	
199	itu aja intinya.	
200	<i>Bagaimana perasaan Bapak yang memiliki</i>	
201	<i>anak dengan autisme saat melihat anak</i>	
202	<i>dijauhi oleh lingkungan sekitar?</i>	
203	Kalau dijauh kada suah pang, paling inya	
204	nang bejauh sorang atau main hp nya	
205	tergantung di inya munnya handak bekawan	
206	ya bekawan munnya kada ya kada. <i>Apa yang</i>	
207	<i>Bapak lakukan ketika Allah memberikan</i>	
208	<i>takdir yang tidak sesuai dengan keinginan</i>	
209	<i>seperti memiliki anak dengan autisme?</i>	
210	Harus sabar bersyukur lawan menyanggupi	
211	akan munnya kada kaitu kena hilang inya.	
212	<i>Bagaimana tanggapan Bapak ketika Allah</i>	

213 *memberikan anak yang tidak sesuai dengan*  
 214 *harapan seperti anak dengan autisme?*  
 215 Disabari ai, disyukuri, kada kawa pang  
 216 munnya sudah kondisinya nang kaini lawan  
 217 disanggup aja itu aja sudah, anak kaini nih  
 218 harus disanggup akan munnya kada sanggup  
 219 ya hilang sudah.  
 220 *Ketika Bapak sudah berusaha yang terbaik*  
 221 *untuk anak dan pasrah dengan takdir dari*  
 222 *Allah, apa yang Bapak harapkan mengenai*  
 223 *anak di masa depan?*  
 225 Harapan harapannya tuh handak kaya urang  
 226 pang jadi lebih baik, jadi tinggi ibaratnya tu  
 227 pintarlah untuk saat ini nih aku kada kawa  
 228 melihat lagi kondisinya kaya apa  
 229 perkembangannya kaya gimana mungkin nya  
 230 sampai inya dewasa mungkin lebih baik lah  
 231 apalagi lebih dari yang normal aku yang suka  
 232 itu aku yang berbangga apalagi munnya inya  
 233 jadi presiden senang aku nah itu maksudnya  
 234 tuh nah maunya orang tua tuh sebenarnya  
 235 kaitu maunya lebih tinggi dari orang tua,  
 236 pkerjaannya pun mau yang lebih tinggi  
 237 jangan meumpati Orang tua kalau meumpati  
 238 orang tua ngarannya turunan makanya untuk  
 239 saat ini nih kada kelihatan lagi  
 240 perkembangannya makanya ada keterampilan  
 241 sekolah tuh kan kaya smk smk tuh kan  
 242 kejuruan nah kalo kaini kan masih sd kan  
 243 masih dasar-dasarnya aja sebenarnya jangan  
 244 dilihati dulu diusahakan pokoknya kaya apa  
 245 kah supaya dia mau normal dulu, bersyukur  
 246 apalagi lebih diberitanya kada cukup  
 247 berkeluh kesah lawan Tuhan lawan Allah  
 248 kenapa anakku kaini nah, aku sudah berdoa  
 249 setiap hari berdoa jangan jauh-jauh supaya  
 250 mau baik kada susah susah semoga semua  
 251 baik itu aja sudah.  
 252 *Inggih, sepertinya sudah cukup.*  
 253 Cukup? Kalau ada apa-apa silakan hubungi  
 254 aku tapi aku nih kadang-kadang kondisinya  
 255 dirumah, kadang-kadang diwadah mama,  
 256 kadang-kadang dibengkel.  
 257 *Inggih, terima kasih pak lah sebelumnya.*  
 258 Sama-sama.  
 259 *Kalau begitu ulun izin pamit dulu.*

260	Silakan.	
261	<i>Assalamualaikum.</i>	
262	Walaikumussalam.	

Subjek RA

Tempat : Sekolah

Tanggal dan waktu : Kamis, 21/07/2022, 10.00

Aspek autisme

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum ibu.</i>	B9-B120 Riwayat autisme
2	Walaikumussalam.	
3	<i>Gimana kabarnya bu?</i>	
4	Alhamdulillah baik.	
5	<i>Terima kasih bu lah sudah mau menjadi subjek ulun.</i>	
6	Inggih sama-sama.	
7	<i>Bisa kita mulai bu, wawancaranya?</i>	
8	Boleh.	
9	<i>Bagaimana riwayat kehamilan Ibu? Bisa diceritakan selama proses kehamilannya?</i>	
10	Kalo soal kehamilannya aman aja pang, kita	
11	setiap bulannya kontrol ke dokter kandungan	
12	dokter bambang kealau sudah ke bidan rajin	
13	rutin ke dokter usg bagus aja lahirnya normal,	
14	bagus melahirkannya dirumah lagi.	
15	<i>Ohh, kadedda masalah apa-apa?</i>	
16	Eeh, kadedda kendala apa-apa.	
17	<i>Inggih. Terus, bagaimana kondisi anak sebelum didiagnosa atau sebelum diketahui kondisi anak yang mengidap autisme?</i>	
18	<i>Oh, masa kecilnya?</i>	
19	Inggih.	
20	Pertama tuh lambat duduk, kalau berbicara	
21	cepat aja pang, cuma lambat beduduk, aktif	
22	gagah kaya itu nah kalau sudah anunya	
23	pokoknya lambat duduklah. Usia yang	
24	sebenarnya sudah bisa anukan seharusnya bisa	
25	beduduk, dibawa jua kemarin ke dokter anu ke	
26	dokter anak waktunya sakit kemarin tuh	
27	dibawa kalo nah, nih dok kenapa umur sekian	
28	belum bisa duduk lagi, nanti terapi aja bu jar,	
29	kada ibu terapi ibu urut-urut ibu bawa	
30		
31		
32		
33		

34	kemana-mana sudah lah, kemana kah tuh	
35	bapaknya lawas sudah dibawa berurut, minum	
36	jamu herbal macam-macam dianu sudah mbah	
37	tuh pas kawan mengenalkan produk kesehatan	
38	glutera.	
39	<i>Oh itu.</i>	
40	Nah itu.	
41	<i>Oh pas itu?</i>	
42	Iya. Glutera itu sudah usia besar jua inya kada	
43	nang waktu bayi tuh balum balum kenal lagi	
44	waktu umur berapa lah lawas pang sudah	
45	itulah, cuma kan kenapa ja urang kada bisa	
46	belum bejalan lambat bejalan beduduk sudah	
47	bisa bejalan pulang lambat hampir berapa	
48	tahun inya bejalan parak tiga tahun ya dua	
49	tahun setengahlah hitungannya baru bejalan,	
50	minumi ai glutera ada kawan menawari waktu	
51	harga delapan ratus, nah beli kita sepaket tapi	
52	minumi rajin minumi glutera minumnya pun	
53	kada banyu biasa milagros banyunya.	
54	<i>Ohh...</i>	
55	Heeh, pokoknya semangat tuh pang apa aja	
56	ditukar.	
57	<i>Lagi dahulu.</i>	
58	Heeh, jar urang minumannya glutera sepaket	
59	habis ada perubahan, kawa kuat berdiri dulu	
60	kawa sendiri mbah tuh minumi tarus tuh jalan	
61	aja glutera tuh lah betahap-betahap sekian-	
62	sekian ada kemajuan meningkat-meningkat	
63	terus inya nah berdiri kawa mbah tuh	
64	beselingkang beselingkang selingkang mbah	
65	tuh kawa setengah meter bejalan tapi	
66	bepingkut besar besar didinding, nah itu	
67	sejarahnya.	
68	<i>Inggih. Terus, gejala apa yang muncul pada</i>	
69	<i>anak hingga ibu menyadari jika anaknya</i>	
70	<i>berbeda dari anak lain yang seusia</i>	
71	<i>dengannya?</i>	
72	Nyatakan yang lambat tadih keterlambatan	
73	duduk tadih, kalau berbicara...	
74	<i>Lancar?</i>	
75	Lancar aja lantih aja cepat aja, duduk, bejalan	
76	yang lambat.	
77	<i>Berarti gejalanya itu cuman dilambat tadi itu</i>	
78	<i>aja?</i>	
79	Heeh, keterlambatan aja kalau sudah bisa aktif	

80	ai sekarang.	
81	<i>Setelah mengetahui anak mengidap autisme,</i>	
82	<i>bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua?</i>	
83	Memang agak anu jua panglah asa kaya apa	
84	gitu nah cuma kita harus bisa semangat aja	
85	kan namanya anak nih harus diusahakan se...	
86	ibaratnya semangat tuh pang ekstra gitu nah	
87	kita harus tenaganya dananya jua lo harus itu	
88	nah supaya inya cepet gitu nah iya lo.	
89	<i>Inggih bujur. Terus apa saja upaya atau</i>	
90	<i>usaha yang Ibu lakukan sebagai orang tua</i>	
91	<i>untuk anak Ibu?</i>	
92	Terapi terus, terapi tuh tetap jalan yah terapi	
93	mbah itu yang herbal tetap aja yang minuman-	
94	minuman kesehatan diminumi kemudian di	
95	apa ya kemudian jua nih saat ini les jua	
96	dirumah dua kali seminggu.	
97	<i>Les apa itu?</i>	
98	Les akademik. Belajar membaca, berhitung,	
99	mengaji, di les akan sekarang, tahfidz sudah.	
100	<i>Inggih.</i>	
101	Hafalan tuh kuat memorinya kuat bisa, cuma	
102	inya gagah aja hiperaktif, sudah semalam tuh	
103	handak masuk sd di benua anyar 8, handak	
104	masuk tuh tes dulu tes IQ kita bawa ke kapita	
105	tuh dulu handak tahu ternyata hiperaktif kada	
106	fokus kurang konsen tapi kalaunya fokus inya	
107	bisa waktu les inya kemarin tuh lah munnya	
108	kita damping dihiga inya buyar apakah	
109	bemmainan nya apa-apakah macam-macam	
110	ngang diudaknya kadang-kadang lempar-	
111	lempar mainan kalo ada kita handak melihat	
112	inya tadih mbah itutuh ditinggal akan ai	
113	dilihati bisa inya kada tapi anu nya mudah	
114	terganggu gitu nah tapi kalonya fokus nya	
115	bisa.	
116	<i>Berarti masih termasuk ringan?</i>	
117	Hiih, soalnya ingatannya kuat, hafalannya tuh	
118	banyak, asmaul husna bisa, nyanyi bisa, bisa	
119	aja inya cuma ya gagah lawan kurang fokus	
120	tadih makanya lambat, menulis kendala ini	
121	untuk saat ini kendala paling anu ya menulis	B121-B217
122	lagi membaca kawa aja empat lima huruf	Tanggapan orang tua
123	kawa sudah menulis lawan behitung ini baru	mengenai kondisi
124	aja pang kan kita betahap lesnya nih, jadi	anak
125	diselingi pulang jadi waktu les itu kena harli	

126	ini membaca, kena habis membaca menulis,	
127	kena behitung.	
128	<i>Inggih. Lalu, bagaimana tanggapan keluarga</i>	
129	<i>atau lingkungan sekitar mengenai kondisi</i>	
130	<i>anak Ibu?</i>	
131	Mungkin kalau sesama kita keluarga kan	
132	ngaran sepeadingan atau sepedingsanakan itu	
133	maklum aja pang lah memahami aja cuma	
134	bagi orang yang tidak mengerti kadang-	
135	kadang ada jua pang model membicarakan	
136	anak kita itu pasti ada aja tapi kalau urang	
137	yang paham mengerti malah memberikan	
138	semangat gitu dorongan motivasi. Jadi kita	
139	sebagai orang tua ya anggap angin lalu aja	
140	omongan apa apakah ya lo itu memang ujian	
141	bagi kita ya lo.	
142	<i>Inggih. Lalu, bagaimana respon Ibu ketika</i>	
143	<i>pertama kali mengetahui hasil pemeriksaan</i>	
144	<i>anak?</i>	
145	Ya, salah satunya jalan menerima tapi bukan	
146	pasrah aja harus berusaha kan supaya anak	
147	kita lebih baik, kaya orang jua bisa intinya	
148	harapan kita tuh bukan handak jadi juaralah	
149	kada yang penting inya bisa mandiri meurus	
150	diri inya itu bisa membaca, mengaji itu	
151	munnya berharap tinggi-tinggi tuh kada	
152	mungkin kan bisa kita melihat kemampuan	
153	anak tuh nah.	
154	<i>Bagaimana pendapat Ibu mengenai autisme?</i>	
155	Autisme itu kan adanya gangguan ganggua	
156	motorik ada halus ada kasarnya kan mungkin	
157	ada keterlambatan atau faktor-faktor tertentu	
158	mungkin ada kekurangan unsur apa selama	
159	hamil. Bisa jua faktor keturunan ada jua	
160	mungkin ya bisa juga kan kita tidak bisa	
161	memprediksikan itu padahal ada yang juga	
162	tidak ada faktor keturunan ada mungkin	
163	kondisi kita saat hamil atau apa lah mungkin.	
164	<i>Menurut Ibu sebagai orang tua, apa penyebab</i>	
165	<i>anak mengalami autisme? Apakah ada</i>	
166	<i>kaitannya dengan masa kehamilan?</i>	
167	Rasanya nggak ada panglah soalnya selama	
168	hamil tuh kita rajin aja panglah tuh nah.	
169	<i>Normal aja bu lah.</i>	
170	Hiih,iya. Keluhannya apa sakit kadedda malah	
171	lebih fit aja karena mungkin vitamin dari	

172	dokter tuh kalo lah.	
173	<i>Inggih. Lalu, bagaimana perasaan Ibu dengan</i>	
174	<i>lingkungan sekitar ketika memiliki anak yang</i>	
175	<i>mengalami autisme? Apakah ada ketakutan</i>	
176	<i>tersendiri?</i>	
177	Ada jua pang lah, karena anak-anak tuh inya	
178	nya tidak apa mikir yang barang-barang	
179	berbahaya, benda-benda berbahaya missal ada	
180	sungai inya kada tahu artinya ya lo jadi benda-	
181	benda itu diamankan yang berbahayanya tuh	
182	nah kaya lading, gunting, apa kan. Tapi	
183	kalonya handak melajari menggunting kan	
184	bisa aja diawasi tuh nah, jadi kita harus apa	
185	namanya harus waspada, harus dikontrol,	
186	harus itu diawasi.	
187	<i>Inggih, harus diawasi tuh pang setiap saat.</i>	
188	Hiih, kalunya anu bisa aja pang. Kadang-	
189	kadang dilihat akan aja sendiri main. Inya	
190	handak bememmainan lawan apa lawan teman-	
191	temannya biar ai dilihat akan ai kita kena	
192	dijinguk.	
193	<i>Berarti inya mau aja kaya bekawanan tuh?</i>	
194	Hiih, inya mau aja bekawanan. Kalaunya	
195	kadang-kadang bisa uyuh bisa naik cuma inya	
196	ketujunya tuh apa yo lah kadang-kadang	
197	sukanya mainan sampai saat ini masih beli	
198	mainan, setiap hari beli mainan tapi yang	
199	murah-murah aja pang yang seribu dua ribu	
200	tiga ribu kaya itu nah mainan nang halus-halus	
201	tuh. Kada kaya itu kada mau anu inya kaya	
202	apa yo lah nih tahfidz, tk belanja kena handak	
203	tahfidz belanja gitu pang mainan ditukarnya	
204	ditagihnya rajin paksa ai ditukar akan asalnya	
205	mau turun sekolah lawan jua beparakan jua	
206	nih tahfidz ada warung paling bejalan ke sini	
207	ke sini nah.	
208	<i>Berarti nyaman aja?</i>	
209	Hiih, iya kita aja pang menuntun kada wani	
210	pinggir jalan pang.	
211	<i>Bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua</i>	
212	<i>mengenai tanggapan dari keluarga atau</i>	
213	<i>lingkungan sekitar?</i>	
214	Keluarga tahu ai pang lawan kondisi alif nih	
215	jadi maklum ai tapi sagan nang kada tahu nih	
216	pasti ada aja kalo nang membicarakan anak	
217	kita nih tapi disabari ai ya lo anggap ujian	

218	sagan kita.	B218-B322 Kondisi anak saat ini
219	<i>Bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua</i>	
220	<i>atas ketentuan yang diberikan Allah kepada</i>	
221	<i>anak Ibu?</i>	
222	Memang yang namanya anak nih pang pasti	
223	ada kan pasti ada beratnya cuman kita sudah	
224	jadi tanggungjawab sebagai orang tua kita	
225	harus apa ya sabarlah intinya ya lo sabar cuma	
226	itu munnya kada kaya itu kita kada kawa kada	
227	mau berhasil jadinya kena sum model utama	
228	tuh sabar kalo yang penting lawan berdoa,	
229	sudah berusaha diterapi diapai serahkan	
230	kepada Allah taala aja lagi.	
231	<i>Bagaimana perasaan Ibu dalam merawat</i>	
232	<i>anak? Adakah perasaan berat dalam</i>	
233	<i>merawat?</i>	
234	Rasanya beratnya itu ya kada seberapa jua	
235	pang cuma kadang-kadang ada bagus aja jua	
236	takananya lagi rewel kah apakah tuh nah	
237	handak betagih apakah misalnya nangis aja itu	
238	pang asa mungkin karena faktor kondisi	
239	keadaan jua kitalah, faktor keuyuhan lo pasti	
240	kita nih kadang-kadang marah-marah juga gitu	
241	nah supaya inya mau tapi dialihkan dipanderi	
242	supaya inya tuh dipanderi jadinya kada kada	
243	kada kesitu lagi nya bisa ja nya berhenti	
244	sendiri kan kalaunya inya menangis tuh kalo	
245	dilihat akan aja kan kalaunya uyuh kena	
246	ampih ai, kadang-kadang dibisai kada mau jua	
247	lah	
248	<i>Inggih</i>	
249	Kecuali bapaknya rajin bisa meanu rajin	
250	memanderi apakah kita kan kadang-kadang	
251	bosan jua lah uyuh kaya itu nah.	
252	<i>Apa saja tantangan yang Ibu hadapi saat</i>	
253	<i>merawat anak dan bagaimana cara</i>	
254	<i>mengatasinya?</i>	
255	Harus ditagur tarus diulang-ulang tuh pang	
256	soalnya kan inya kada pemahaman jadi harus	
257	diulang-ulang kada mau sekali kada paham	
258	inya.	
259	<i>Bagaimana kondisi anak sekarang?</i>	
260	Bagus aja. Sehat aja orangnya.	
261	<i>Terus, Apa saja perbedaan sebelum dan</i>	
262	<i>sesudah anak disekolahkan di sekolah inklusi?</i>	
263	Pasti ada perubahan kan nyata dia bisa	



264	bekawan gitu nah tahu ini gurunya yang	
265	mengajar tahu guru pendampingnya kenal aja	
266	cepat aja ingat nama-nama gurunya.	
267	<i>Berarti sebelumnya tuh kadede kenal atau</i>	
268	<i>kada mau bekawan sama sekali?</i>	
269	Kadang-kadang mau kadang-kadang kada,	
270	munnya sudah patuh kan kaya ada sepupunya	
271	dihiga otomatis itu inya bekawan, ma jah ini	
273	namanya siapa tuh si Riska kah nya kadang-	
274	kadang sama-sama sepupu pang jadi anu ail ah	
275	tapi kalonya kada kenal kada tapi mau jua	
276	bekawan sudah kenal tuh kan nyaman gitu nah	
277	bisa nya meanu.	
278	<i>Bagaimana perasaan Ibu sebagai orang tua</i>	
279	<i>dan apa yang Ibu pikirkan mengenai kondisi</i>	
280	<i>anak saat ini?</i>	
281	Nyata kalonya inya berarah lebih baik kan kita	
282	tentunya senang gitu yah yah bersyukur	
283	maksudnya berubah aja orangnya gitu nah bisa	
284	begamatan bisa bebagus-bebagus gitu nah bisa	
285	yang kada yang mulanya yang kada tapi	
286	paham sudah mulai mengerti dipadahi gitu nah	
287	mau aja munnya turun sekolah mau aja gitu	
288	nah rajin aja mau mau ja yang penting kita tuh	
289	kepatuhannya itu nah mau aja gitu nah	
290	menurut mau nah kan ibaratnya yang penting	
291	kita kan anak-anak nih kepatuhannya kalo	
292	anak normal pun kalonya kada patuh susah jua	
293	diatur nah itu intinya dia mau menurut gitu.	
294	<i>Pernakah anak sulit untuk dikontrol? Lalu,</i>	
295	<i>bagaimana cara Ibu menghadapi kondisi yang</i>	
296	<i>demikian?</i>	
297	Pernah jua pang sesekali cuman kita alihkan	
298	ke lain, misalnya hamuk karena apa eh apa	
298	yang inya suka misalnya ice cream nah mau lo	
299	mau nya ampih nangis cepat aja dibawa	
300	bebelanja dibawa bejalan-jalan senang nya	
301	nya senangnya lawan binatang-binatang.	
302	<i>ohh...</i>	
303	Lawan dino suka nya dino dino tuh boneka-	
304	boneka masih ketuju, padahal boneka tuh	
305	mainan binian lo.	
306	<i>Berapa kali biasanya anak sulit untuk</i>	
307	<i>dikontrol tuh?</i>	
308	Jarang jarang jua pang inya sudah gonol nih	
309	kurang dah sudah nyaman .	

310	<i>Apakah anak mengalami perkembangan? Jika</i>	
311	<i>iya, apa saja perkembangannya dan apakah</i>	
312	<i>perkembangan anak dikarenakan dari hasil</i>	
313	<i>usaha yang orang tua lakukan?</i>	
314	Kayaknya iya, Alhamdulillah usaha kita jua	
315	pang karena kada mungkin kan orang lain	
316	tentunya yang terdekat pasti orang tua kan nah	
317	itu yang mearahkan yang membimbing lawan	
318	segalanya mungkin dari guru sekolahan bisa	
319	dari terapi-terapinya kemaren kalau diterapi	
320	tuh kita kada boleh dilihat kada boleh melihat	
321	lah kada mau nya diruangan tertutup jadi kada	
322	tahu metode apa yang dipakai	

#### Aspek Tawakal

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana pandangan pian terhadap Allah</i>	B1-B28 Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt.
2	<i>mengenai kekuasaan dan kehendak Allah</i>	
3	<i>ketika memiliki anak dengan autisme?</i>	
4	Kan kalaunya namanya kita sebagai manusia	
5	kan semuanya sudah diatur iya lo?	
6	<i>Inggih</i>	
7	Sebagai manusia kadedda artinya memang gini	
8	handaknya mungkin ada cara lain mungkin	
9	ada, kita kada tahu kan rencana Allah tuh	
10	pasti lebih baik kalau kita yakin insyaallah	
11	pasti kita bisa menjalani dan insyaallah pasti	
12	berubah seiring waktu dan umur insyaallah	
13	selama kita bisa mearahkan inya insyaallah	
14	dia bisa berubah itunya yakin.	
15	<i>Intinya yakin aja.</i>	
16	Heeh.	
17	<i>Ketika memiliki anak dengan autisme,</i>	
18	<i>bagaimana keyakinan terhadap Allah?</i>	
19	Alhamdullilah ya yakin aja kan kita	
20	memandang oh anak kita kaya ini ya lo hati	
21	kita tuh asa kadang-kadang asa gimana gitu	
22	lah tapi kita kembalikan lagi kita	
23	Alhamdulillah masih ada yang lebih parah	
24	daripada anak kita nah lalu kita menyadari	
25	lebih kesian lagi kan kita nah lalu kita	
26	menyadari lebih kesian lagi nah kita nih	
27	ibaratnya tidak seberapa ibaratnya hujan tuh	
28	kena tempiasannya aja ya kalo?	

29	<i>Inggih</i>	B29-B44 Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakan.
30	Nah itu pang jadi itu meanu supaya kita kuat	
31	jua mehadapi tuh nah.	
32	<i>Bagaimana pikiran dan pandangan Ibu terhadap Allah saat diberikan anak dengan autisme?</i>	
33		
34		
35	Sebagai manusia kan intinya wajib menerima	
36	ya lo?	
37	<i>Inggih</i>	
38	Bersyukur Alhamdulillah juga mungkin ada	
39	hal-hal yang lebih baik yang akan	
40	direncanakan oleh Allah nah mungkin itu	
41	sebagai ujian supaya kita sabar supaya	
42	mungkin kita lebih mendekatkan diri kaya itu	
43	nah.	
44	<i>Bagaimana pikiran atau tanggapan Ibu terhadap Allah ketika diberikan takdir tidak sesuai dengan harapan?</i>	
45		
46		
47	Gimana ya, kalau harapan kita tuh kaya biasa	B45-B61 Memperkuat kalbu dengan tauhid.
48	kaya anak normal tentunya cuma karena kita	
49	tidak punya kuasa daya upaya ya kita terima	
50	tapi kita harus berusaha supaya anak itu kawa	
51	berubah lebih baik.	
52	<i>Apakah Ibu menyerahkan diri dengan menguatkan hati kepada Allah ketika memiliki anak dengan autisme?</i>	
53		
54		
55	Iya harus itu.	
56	<i>Terus bagaimana bagaimana pian menguatkan hati itu?</i>	
57		
58	Caranya ya bersabar lawan meminta supaya	
59	anak itu bisa berubah lebih baik lawan usaha-	
60	usaha yang dilakukan kan kaya terapi,	
61	mearahkan inya, membimbing anak.	
62	<i>Apakah anak pernah diasingkan oleh lingkungan sekitar?</i>	
63		B62-B70 Menyandarkan kalbu kepada Allah dan merasa senang disisinya.
64	Tidak pernah. Tapi alifnya bisa memilih	
65	handak bekawan handak kada tergantung inya	
66	ja.	
67	<i>Bagaimana cara ibu menyerahkan diri dan menguatkan hati dengan memiliki anak dengan autisme?</i>	
68		
69		
70	Ya itu tadi bersabar lawan meminta pada	
71	Alllah supaya anak bisa berubah.	
72	<i>Bagaimana perasaan Ibu yang memiliki anak dengan autisme setelah menyerahkan semuanya kepada Allah?</i>	
73		
74		B71-B87 Memiliki

75	Rasanya lebih ringan beban kita kan yak an	pasangka yang baik kepada Allah.
76	Tuhan yang Maha mengatur asa tenang kaya	
77	itu nah damai.	
78	<i>Bagaimana perasaan Ibu ketika sudah</i>	
79	<i>berusaha memasukkan anak ke sekolahan</i>	
80	<i>inklusi dan terlihat perkembangannya?</i>	
81	Senang bersyukur intinya, karna untuk saat	
82	ini ya bagus aja gitu lah sesuai aja dengan	
83	harapan kita.	
84	<i>Apakah Ibu tetap menjaga persangkaan baik</i>	
85	<i>terhadap Allah ketika dihadapkan pada</i>	
86	<i>situasi yang sulit seperti anak dengan</i>	
87	<i>autisme?</i>	
88	Iya.	
89	<i>Bagaimana cara Ibu menjaga persangkaan</i>	
90	<i>baik itu?</i>	
91	Cara menjaga ya kita menerima tapi bukan	B88-B99
92	pasrah maksudnya ya intinya ada usaha tentu.	Menyerahkan kalbu
93	<i>Apakah ada disituasi tertentu Ibu yang</i>	sepenuhnya kepada-
94	<i>memiliki anak dengan autisme kehilangan</i>	nya dan menghalau
95	<i>persangkaan baik terhadap Allah?</i>	apa saja yang
96	Kada bisa pang Alhamdulillah kada bisa	merintang.
97	cuma kita kadang-kadang pusang aja kalo	
98	munnya kada kawa dikontrol paling ya kita	
99	alihkan ai ke lain misalnya dibawa bejalanan	
100	tadi pusang setumat aja jua pehadangan	
101	supaya inya ampih menangis barang ai dibari	
102	apakah reward ya kalo kekanakan nih kawa	
103	aja dialihkan asal bisa dipanderi istilahnya	
104	munnya dilihat akan kesihan pulang.	B100-B211 Pasrah
105	<i>Kesulitan apa saja Ibu hadapi saat merawat</i>	atau menye-rahkan
106	<i>anak dengan autisme?</i>	semua urusan
107	Kesulitannya ya itu tadi anaknya kadang-	kepadaNya.
108	kadang lagi rewel kah atau handak betagih	
109	apakah misalnya nangis tuh dilihat akan ai	
110	kena bisa aja inya berhenti kalaunya uyuh	
111	kena ampih ai, itu aja pang.	
112	<i>Bagaimana perasaan Ibu yang memiliki anak</i>	
113	<i>dengan autisme saat melihat anak dijauhi</i>	
114	<i>oleh lingkungan sekitar?</i>	
115	Munnya urang kada tahu tuh ya pasti	
116	membicarakan panglah tapi munnya urang	
117	sudah tahu tuh maklum ai malah diberi	
118	dukungan. Tapi munnya alif nih lah kada	
119	suah pang inya bekawan.	
120	<i>Apa yang Ibu lakukan ketika Allah</i>	

121 *memberikan takdir yang tidak sesuai dengan*  
122 *keinginan seperti memiliki anak dengan*  
123 *autisme?*  
124 Mau proteskan kita kada mungkin jua iya lo  
125 karena sudah takdir cuma ya kita sabar ai  
126 intinya sabar lawan supaya apa supaya lebih  
127 supaya meminta lawan tuhan tuh nah supaya  
128 sorang tuh diberikan kesabaran, keyakinan,  
129 kekuatan, kesehatan jua supaya kawa  
130 mendidik inya itu aja kan sehat ini nomer satu  
131 ibaratnya.  
132 *Pian pernah sedihlah waktu memikirkan*  
133 *kenapa yu lah anak ulun berbeda, pernahlah*  
134 *pian berpikiran kaya itu?*  
135 Pernah juga pang, kan kada kaya anak-anak  
136 yang lainnya kan cuman kalau dipikirkan  
137 terus kita yang anu kita yang capek kan stres  
138 jadinya kita hadapi aja kita jalani aja tapi kita  
139 bandingin usaha gitu nah kada nang pasrah  
140 dengan keadaan kada.  
141 *Bagaimana tanggapan Ibu ketika Allah*  
142 *memberikan anak yang tidak sesuai dengan*  
143 *harapan seperti anak dengan autisme?*  
144 Ya itu tadih, harapannya ya bisa kaya anak  
145 normal tapi karena kita kadeda kuasa kita  
146 terima ai sambil beusaha jua supaya kawa  
147 berubah jadi lebih baik lagi kenanya.  
148 *Ketika Ibu sudah berusaha yang terbaik*  
149 *untuk anak dan pasrah dengan takdir dari*  
150 *Allah, apa yang Ibu harapkan mengenai anak*  
151 *di masa depan?*  
152 Harapannya mudahan dia menjadi anak yang  
153 sholeh, yang taat lawan orang tua lawan bisa  
154 mandiri bisa meurus diri sendiri mampu kena  
155 insyaallah mudahan yakin aja kan Allah tuh  
156 maha adil Allah tuh kan betata aja bisa  
157 mengatur anak yang ini kaini insyaallah yakin  
158 aja tuh lah mungkin lebih bagus aja kena.  
159 *Pian ada berharap alif tuh sembuh lah kaya*  
160 *anak normal pada umumnya?*  
161 Iya, tentu pasti itu ibaratkannya jakanya ada  
162 urang mau bejual berapa anu hakun aja  
163 menukari ibaratkannyalah supaya inya kaya  
164 orang jakanya ada yang menjual ibaratnya  
165 lima juta kah sepuluh juta kah kita bayari  
166 karena kan hiih kan kita kalonya itu kan asa

167 apa gitu asa berat juga panglah jakanya ada  
 168 nang menjual supaya berubah nih nah hakun  
 169 aja menungkari istilahnya kan tuh nah supaya  
 170 inya bagus berubah kaya anak urang kita  
 171 carikan sekuat tenaga hakun aja kita  
 172 membayar sekian tapikan imposible ya kada  
 173 mungkin kan memang harus ada jalannya ada  
 174 ya dengan terapi, inya disekolahkan, belajar  
 175 tahfidz kaya orang sebenarnya berat juga  
 176 kadang-kadang mikirnya sebelum masuk  
 177 tahfidz ja mikir kawa juga kah nih anak nih  
 178 masuk sini di tk qur'an, tk qur'an tuh jam tiga  
 179 tahfidz jam empat jadi dua kali sekolahnya  
 180 sore jadi kita supaya gurunya paham kita  
 181 jelaskan dulu keadaan anak kita kondisi kita  
 182 nih tolong bu lah anak ulun nih lain pada  
 183 yang lain gagah tolong ai diperhatikan gitu  
 184 nah kiyapa atau juga inya bisa mengaji biar  
 185 aja inya didahulukan mengaji kena munnya  
 186 lambat inya macam-macam mau ai inya  
 187 meudak apa.  
 188 *Inggih, bisa tealihkan.*  
 189 Iya, gitu aja alhamdulillah gurunya paham  
 190 ditahfidz juga diarahkan gitu nah hiih paham  
 191 aja bu ai ja alhamdulillah gurunya paham-  
 192 paham aja tapi kita sebelum masuk tuh  
 193 dipadahi dulu gugur-gurunya nih mbahnya  
 194 anu pak ai tagur aja atau apakah inya ketuju  
 195 coret-coret, hibak dinding rumah tuh coret-  
 196 coret, inya setumat aja dibuku nih kena ke  
 197 mainan kena ke boneka kena ke dinding kena  
 198 ke lawang kena ke lemari abis rumah di coret-  
 199 coretina sudah bisa menulis tuhnya dicoret-  
 200 coretina ai, nah inya menulis kendalanya  
 201 sebuting mau menulis setumat aja kena inya  
 202 becoret-coret inya apakah menggambar.  
 203 *Berarti ketuju aja inya menulis?*  
 204 Ketuju aja menulis cuma iya coret-coret  
 205 menggambar apakah ketuju menggambar  
 206 binatang kadang disuruhnya mamanya  
 207 menggambar robot-robot, kadang-kadang kita  
 208 gin capek jua mama kena gin gambar sendiri  
 209 olah akan pola-pola kenakan diluarnya  
 210 dicoret-coret kena kelain kena kemana-mana  
 211 kah kena tipe x kena spidol.  
 212 *Berarti paham aja inya lah?*

213	Paham ai inya disuruh-suruh, iya tadi intinya	
214	gagah aja urangnya.	
215	<i>Inggih, terima kasih banyak bu atas</i>	
216	<i>waktunya. Sudah mau diwawancarai.</i>	
217	Hiih sama-sama, semoga tugas kam lakas	
218	tuntung aja.	
219	<i>Aamiin, ulun pamit dulu bu lah.</i>	
	<i>Assalamualaikum.</i>	
	Iya, waalaikumussalam warahmatullahi	
	wabarakatuh.	

Informan RA (Kakak dari subjek Y)

Tempat : Rumah

Tanggal dan waktu : Selasa, 02/08/2022, 14.00

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum.</i>	
2	Iya, waalaikumussalam.	
3	<i>Maaf bu lah mengganggu waktunya. Terima</i>	
4	<i>kasih juga sudah mau di wawancarai.</i>	
5	Iya kada papa.	
6	<i>Boleh ulun mulai bu wawancaranya?</i>	
7	Boleh.	
8	<i>Apakah Ibu tahu riwayat kehamilan dari</i>	B8-B13 Riwayat
9	<i>orang tua Dimas? Jika iya, bisa ceritakan</i>	autisme
10	<i>bagaimana proses kehamilan subjek M?</i>	
11	Tahu ai, normal ai juga kaya urang-urang jua.	
12	Usia kandungan normal jua kaya urang-urang	
13	kadedda masalah tuh pang.	
14	<i>Apakah Ibu tahu mengenai kondisi ananda</i>	B14-B23 Kondisi awal
15	<i>MD didiagnosa autisme? Jika iya, bisa</i>	sebelum diagnosa
16	<i>ceritakan bagaimana kondisinya?</i>	
17	Kondisi awal kah?	
18	<i>Inggih.</i>	
19	Pina gagah urangnya kada mau bediam tuh	
20	nah aktif banar tapi waktu bepandir kada bisa	
21	inya kadedda komunikasi kah jar urang tuh?	
22	<i>Hiih kada bisa berinteraksi.</i>	
23	Nah itu pang waktu halus tuh.	
24	<i>Apakah Ibu tahu mengenai respon pertama</i>	B24-B28 Respon
25	<i>subjekY dan subjek M saat anak mereka</i>	pertama orang tua
26	<i>dinyatakan autisme?</i>	setelah diagnosa
27	Sedih ai pang pasti, bininya ja sampai nangis	

28	inya kada menyangka tadi dimas kaini.		
29	Kakakku sedih jua sampai tegaring ada		
30	jarnya.		
31	<i>Gejala apa yang muncul pada ananda MD</i>	B29-B38	Gejala
32	<i>yang membuat mereka berbeda dari anak</i>	autisme	
33	<i>yang seusia dengannya?</i>		
34	Gagah pang. Kada mau bediam.		
35	<i>Respon pian saat belum tahu ananda MD</i>		
36	<i>autisme itu kaya apa?</i>		
37	Gagah tuh pang tadi, gagah banar bukah-		
38	bukah ke sana kemari. Tapi munnya sudah		
39	tahu paham ai aku sudah inya kaya itu.		
40	Awalnya aku kada tahu sama sekali tapi pas		
41	sudah dipadahi hiih ai.		
42	<i>Apakah Ibu tahu apa saja upaya yang telah</i>	B39-B42	Upaya yang
43	<i>lakukan subjek Y dan subjek M?</i>	dilakukan	orang tua
44	Dibawa keterapi, disekolahkan, beganti nama		
45	pernah jua, beurut macam-macam ai sudah.		
46	<i>Menurut Ibu, apakah penyebab ananda MD</i>	B43-B46	Penyebab
47	<i>mengalami autisme itu dikarenakan masa</i>	autisme terjadi	
48	<i>kehamilan?</i>		
49	Kada pang lah normal aja lahirannya kadede		
50	masalah apa-apa.	B47-B51	Kondisi anak
51	<i>Bagaimana kondisi ananda MD sekarang?</i>	saat ini	
52	<i>Apakah ada perubahan dari awal masuk</i>		
53	<i>sampai sekarang?</i>		
54	Nah kada tapi tahu jua aku, tapi jar kakakku		
55	Dimas tuh bisa sudah membaca asalnya kada	B52-B56	Kesulitan
56	bisa jadi bisa itu aja panglah yang aku tahu.	orang tua	merawat anak
57	<i>Apakah Ibu tahu mengenai kesulitan subjek Y</i>		
58	<i>dan subjek M dalam merawat ananda MD?</i>		
59	Nah kada tahu am lah ngarannya kada satu		
60	rumah nih jadi kada tahu ai mana jarang-	B57-B73	Harapan
61	jarang jua tetamu paling pas acara kumpul	orang tua	
62	keluarga aja.		
63	<i>Oh inggih. Lalu, apakah Ibu tahu harapan</i>		
64	<i>orang tua Dimas dimasa depan?</i>		
65	Harapannyalah?		
66	<i>Inggih.</i>		
67	Munnya harapannya tuh kam takuni ai lawan		
68	kakakku. Soalnya aku kada tahu pang kadede		
69	betakun jua harapan sidin sagan anaknya apa		
70	jadi aku kada tahu. Paling berharap sembuh ai		
71	kaya anak normal jua munnya ganal bisa		
72	mandiri kada begantung lawan urang lain itu		
73	pang lah mungkin.		



74	<i>Oh inggih. Terima kasih banyak bu lah.</i>	
74	Sudah kah?	
75	<i>Inggih sudah. Terima kasih banyak bu lah</i>	
76	<i>sudah mau diwawancarai.</i>	
77	Sama-sama.	
78	<i>Kalau begitu ulun pamit ai nah.</i>	
79	Eh hiih ha.	
80	<i>Assalamualaikum.</i>	
81	Waalaiikumussalam.	

Informan HY (Adik dari Subjek RA)

Tempat : Rumah

Tanggal dan waktu : Minggu, 07/08/2022, 08.00

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum.</i>	
2	Waalaiikumussalam.	
3	<i>Sebelumnya terima kasih sudah mengizinkan</i>	
4	<i>ulun melakukan wawancara.</i>	
5	Iya, sama-sama.	
6	<i>Kalau begitu ulun mulai aja bu lah?</i>	
7	Iya, silahkan.	
8	<i>Apakah Bapak tahu riwayat kehamilan dari</i>	B8-B12 Riwayat
9	<i>subjek RA? Jika iya, bisa ceritakan</i>	kehamilan istri
10	<i>bagaimana proses kehamilan orang tua dari</i>	
11	<i>subjek RA?</i>	
12	Kadeda masalah apa-apa normal aja berataan	
13	dari awal kehamilan sampai lahiran kadeda	B13-B20 Kondisi
14	masalah apapun.	awal sebelum
15	<i>Apakah Bapak tahu mengenai kondisi ananda</i>	diagnosa
16	<i>MA sebelum didiagnosa autisme? Jika iya,</i>	
17	<i>bisa ceritakan bagaimana kondisinya?</i>	
18	Kalau kada salah inya nih lagi bayi tuh normal	
19	aja mbah itu kelihatan ada perubahannya tuh	
20	waktu baayun, kalaunya anak-anak normal	
21	inya kada mau bebalik pang kalaunya anu inya	
22	bebalik nah itu sudah itu pertama jah lalu pola	B21-B26 Respon
23	tidurnya tuh kada pasti.	pertama orang tua
24	<i>Apakah Bapak tahu mengenai respon pertama</i>	setelah diagnosa
25	<i>subjek MS dan subjek RA saat anak mereka</i>	
26	<i>dinyatakan autisme?</i>	

27	Perlu banyak bersabar ai yang pastinya	B27-31	Gejala
28	munnya sedih pasti sedih pang, tapi yang		
29	namanya kondisinya sudah kaini kiyapa pang		
30	lagi.		
31	<i>Gejala apa yang muncul ananda MA yang</i>	B32-B35	Upaya yang
32	<i>membuat mereka berbeda dari anak yang</i>		
33	<i>seusia dengannya?</i>		
34	Ya itu tadi, susah tidur, waktu tidurnya kada		
35	lama kalaunya anak normal kan waktu		
36	tidurnya talawas munnya inya nih kada		
37	<i>Apakah Bapak tahu apa saja upaya yang telah</i>	B36-B41	Penyebab
38	<i>lakukan subjek MS dan subjek RA untuk anak</i>		
39	<i>mereka?</i>		
40	Kayanya terapi makanannya dijaga, makan		
41	coklat aja kada.		
42	<i>Menurut Bapak, apakah penyebab ananda MA</i>	B42-B46	Kondisi
43	<i>mengalami autisme itu dikarenakan masa</i>		
44	<i>kehamilan dari subjek RA?</i>		
45	Kada pang, jakanya kurang darah mungkin ini		
46	kada soalnya setiap bulan kontrolnya kadedda		
47	masalah apa-apa munnya kehamilan.		
48	<i>Bagaimana kondisi ananda MA sekarang?</i>	B47-B54	Kesulitan
49	<i>Apakah ada perubahan dari awal masuk</i>		
50	<i>sampai sekarang?</i>		
51	Oh inya bisa ai cuman telambat dari usianya		
52	membaca bisa, hafalan inya ingat cuman		
53	gagah narai aktif inya nih banyak bemainnya		
54	timbang belajarnya.		
55	<i>Apakah Bapak tahu mengenai kesulitan subjek</i>	B55-B68	Harapan
56	<i>MS dan RA dalam merawat ananda MA? Jika</i>		
57	<i>tahu, apa saja kesulitan yang dialami oleh</i>		
58	<i>subjek MS dan RA dalam merawat?</i>		
59	Inya kan sekolahnya lebih mahal kalo nah		
60	mungkin dari biaya pertama mungkin kadang-		
6	kadang, meurusnya jua lebih lelah kalo sedikit		
62	ketimbang anak normal.		
63	<i>Apakah Bapak tahu harapan subjek MS dan</i>		
64	<i>subjek RA dimasa depan? Jika tahu, apa</i>		
65	<i>harapan mereka untuk anak mereka?</i>		
66	Nyata ai menghandaki anaknya lebih anu kalo		
67	kaya orang normal jua, sukses kaya orang jua		
68	itu aja pang mungkinlah.		
69	<i>Inggih, terima kasih banyak pak atas</i>		
70	<i>waktunya.</i>		
71	Sudah selesaikah?		
72	<i>Inggih sudah selesai.</i>		

73	Oh hiih ai.	
74	<i>Kalau begitu ulun pamit dulu bu lah.</i>	
75	<i>Assalamualaiku.</i>	
76	Hiih, hati-hatilah. Waalaikumussalam.	

## Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Nurul Adha  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 07 April 1998  
Agama : Islam  
Kebangsaan : WNI  
Status Perkawinan : Belum kawin  
Alamat : Jl. 9 Nopember RT.13 RW.01 Kec. Banjarmasin Timur Kel. Benua Anyar

### Pendidikan:

1. SD : SDN Pengambangan 3 (2009/2010)
2. SMP : MTS Al-Muddakir (2012/2013)
3. SMA : MAN 2 Model Banjarmasin (2015/2016)

### Orang tua

Nama Ayah : Mahdianor  
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas  
Alamat : Jl. 9 Nopember RT.13 RW.01 Kec. Banjarmasin Timur Kel. Benua Anyar  
Nama Ibu : Almh. Jamiah  
Pekerjaan : -  
Alamat : -  
Saudara (Jumlah Saudara) : tidak ada (anak tunggal)  
Pengalaman Organisasi : tidak ada.

Penulis,



Nurul Adha